

## LAMPIRAN

## LAMPIRAN: PEDOMAN WAWANCARA

Adapun pedoman wawancara dalam penelitian yang terkait dengan judul **“Strategi Pembentukan Karakter Kristiani Melalui *Boarding School* Pada Siswa di SMA Kristen Barana”**

### A. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :

Waktu :

#### Data diri informan

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis kelamin :

#### 1. Visi, Misi, dan Kebijakan (Terkait UU No. 20 Tahun 2003):

- a) Apa yang Anda pahami tentang karakter kristiani?
- b) Sejauh mana visi dan misi sekolah selaras dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003?
- c) Bagaimana peran sekolah dalam membentuk karakter Kristiani siswa melalui sistem *boarding school*?

#### 2. Strategi Pembentukan Karakter

- a) Strategi apa saja yang diterapkan sekolah untuk membentuk karakter Kristiani siswa melalui *boarding school*?

- b) Apa indikator keberhasilan yang digunakan sekolah untuk menilai efektivitas strategi pembentukan karakter Kristiani?
- c) Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam kurikulum akademik dan kegiatan ekstrakurikuler? Berikan contoh konkret.
- d) Bagaimana Bapak/Ibu memberikan keteladanan (*modeling*) nilai-nilai Kristiani kepada siswa di asrama?
- e) Apakah ada program atau kegiatan khusus (misalnya, retreat rohani, pelayanan masyarakat) yang dirancang untuk memperkuat karakter Kristiani siswa? Bagaimana program-program ini dievaluasi?

### **3. Tantangan dan Solusi:**

- a) Tantangan utama apa yang dihadapi sekolah dalam membentuk karakter Kristiani siswa melalui *boarding school*?
- b) Bagaimana sekolah mengatasi tantangan-tantangan tersebut? Adakah pendekatan inovatif yang diterapkan?
- c) Dukungan apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pembentukan karakter Kristiani di sekolah ini? (Misalnya, sumber daya, pelatihan, kemitraan)

### **B. Pedoman Wawancara Untuk Guru Agama Kristen**

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :

Waktu :

### **Data diri informan**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

### **1. Integrasi Nilai dan Metode Pengajaran:**

- a) Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam pengajaran agama Kristen? (Gali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, keadilan, dll., diintegrasikan dalam materi pelajaran).
- b) Strategi apa yang Anda gunakan untuk mengajarkan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral behavior* kepada siswa?

### **2. Pendampingan dan Kegiatan Spiritual:**

- a) Bagaimana Bapak/Ibu memberikan keteladanan (modeling) nilai-nilai Kristiani kepada siswa di asrama?
- b) Apakah ada kegiatan ibadah atau diskusi rohani yang rutin dilakukan? bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana Anda memastikan bahwa kegiatan ini relevan dengan kehidupan siswa?

### **3. Pengaruh *Boarding School* dan *Evaluasi*:**

- a) Menurut Anda, bagaimana sistem *boarding school* memengaruhi pembentukan karakter kristiani siswa? Apa keuntungan dan kerugiannya?

- b) Apakah Anda melihat perubahan positif pada karakter siswa selama mereka mengikuti program ini? Berikan contoh konkret.
- c) Bagaimana Anda menilai efektivitas sistem *boarding school* dalam membentuk karakter siswa?

### C. Pedoman Wawancara Untuk Pengelola Asrama

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :

Waktu :

#### Data diri informan

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis kelamin :

#### 1. Kegiatan dan Rutinitas:

- a) Apa saja kegiatan harian di asrama yang dirancang untuk membentuk karakter Kristiani siswa? (Gali lebih dalam tentang bagaimana kegiatan seperti doa pagi, renungan malam, kerja bakti, dll., dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani).
- b) Apa saja aturan atau kebijakan di asrama yang bertujuan membentuk karakter Kristiani?
- c) Bagaimana pengelola asrama memantau dan membimbing perilaku siswa sehari-hari?

## 2. Interaksi Sosial dan Penyelesaian Konflik:

- 1) Bagaimana pengelola asrama mengatasi konflik antar siswa agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Kristiani? (Misalnya, mediasi, konseling, pendekatan rekonsiliasi).
- 2) Apakah ada program khusus untuk membangun hubungan baik antara siswa dengan pengelola asrama? (Misalnya, kegiatan *mentoring*, diskusi kelompok, *outing* bersama).

## 3. Tantangan dan Solusi:

- 1) Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengelola asrama terkait pembentukan karakter siswa? (Misalnya, pengaruh teman sebaya, masalah disiplin, perbedaan latar belakang).
- 2) Bagaimana Anda mengatasi kendala tersebut? Pendekatan apa yang paling efektif?

## D. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :

Waktu :

### Data diri informan

1. Nama :

2. Usia :

3. Jenis kelamin :

### **1. Pengalaman Pribadi:**

- a) Bagaimana pengalaman Anda tinggal di asrama? Apa hal yang paling berkesan bagi Anda?
- b) Apa arti karakter Kristiani menurut Anda?
- c) Apakah sistem *boarding school* membantu Anda memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani? Jika ya, bagaimana caranya? (Minta contoh spesifik tentang bagaimana nilai-nilai seperti kasih, pengampunan, kejujuran, dll., diterapkan dalam kehidupan sehari-hari)

### **2. Aktivitas dan Hubungan:**

- a) Kegiatan apa saja yang menurut Anda paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani? (Misalnya, ibadah, diskusi rohani, pelayanan masyarakat).
- b) Siapa saja yang paling berperan dalam membimbing Anda membentuk karakter Kristiani (guru, pengelola asrama, teman)?
- c) Bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman, guru, dan pengelola asrama? Apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari? (Misalnya, saling menghormati, membantu, mendukung).

### **3. Perubahan Karakter dan Tantangan:**

- a) Apakah Anda merasa ada perubahan pada diri Anda sejak mengikuti program *boarding school*? Jika ya, apa saja perubahan tersebut? (Minta

contoh konkret tentang bagaimana karakter mereka telah berkembang).

- b) Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi selama tinggal di asrama, dan bagaimana cara Anda mengatasinya? (Misalnya, godaan, tekanan teman sebaya, kesulitan beradaptasi.
- c) Apa tantangan atau kesulitan yang Anda hadapi dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani di asrama? Bagaimana Anda mengatasinya?

## LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara Informan 1(Kepala Sekolah)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 30 Mei 2025

#### Data diri informan

Nama : Marten Kala Lembang, S.Th., M.Pd.

Usia : 56 Tahun

Jenis kelamin : laki-laki

**Pewawancara:** Baik pak, terima kasih untuk waktu dan kesediaannya untuk membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya, Boleh pak?

**Informan 1:** Oke

**Pewawancara:** Mungkin langsung saja, mungkin bapak juga ada kesibukan

**Informan 1:** Ya.

**Pewawancara:** *eee* Pertanyaan (suara berdehem) pertama tentang, *ee* terkait dengan visi-visi sekolah pak Bagaimana, *ee* sejauh mana visi dan misi sekolah selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang ada dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 itu tentang *ee* pendidikan yang membuat siswa, mengharuskan siswa berkarakter mulia pak?

**Informan 1:** Ya, *ee* tentunya visi-visi sekolah kita disusun searah dengan tujuan pendidikan nasional Yang tidak lain adalah, pembantu utamanya adalah pembentukan karakter siswa (lalu yang kedua pak), jadi, dari visi sekolah, tidak hanya untuk membentuk kecerdasan siswa Tetapi, terlebih dari itu adalah pembentukan karakter dan moral siswa Itu dasar, karena biarpun orang pintar cerdas, tapi karakternya, moralnya rusak Itu sia-sia adanya Tetapi kalau karakternya seseorang terbentuk dengan baik Maka dengan mudah itu, dengan gampang saja itu bisa, kecerdasan akademiknya bisa terbangun. Yang susah adalah pembentukan karakter *Nah*, pembentukan karakter itu harus melalui pembiasaan-pembiasaan Yang positif itu yang *ee* kita *eee* bangun melalui visi, *yaa*

**Pewawancara:** *Emm* lanjut pak yang kedua, *ee* disini kan *ee* sekolah kristen ya pak *ee* Menanamkan nilai-nilai kristiani kepada siswa, *ee* nilai-nilai apa saja yang diterapkan kepada siswa? Nilai-nilai karakter kristiani seperti apa yang diterapkan kepada siswa?

**Informan 1:** Ya *ee* Nilai-nilai kristiani yang ditanamkan kepada siswa melalui pembiasaan-pembiasaan itu *ee* Tidak lain dari *ee* nilai atau karakter yang sudah di *ee* ajarkan melalui firman Tuhan Khususnya itu di dalam Alkitab Firman Tuhan Melalui dalam *ee* melalui ajaran firman dalam Galatia itu Buah-buah roh, *aaa* buah-buah roh itu yang sudah jelas sekali disitu *ee* Ajaran tentang kasih, *ee* sabar, lemah lembut. Itu yang terurai dalam kalau saya tidak salah dalam *ee* Al dalam kitab Galatia pasal lima (5) kalau saya tidak salah itu ayat 22 itu Buah-buah roh itu kalau saya tidak salah nanti lihat sendiri disitu Dan *ee* pembentukan karakter itu tidak lain dari kita mengajarkan berdasarkan keteladanan. Apa lagi?

**Pewawancara:** *Ee* masuk dalam strategi pembentukan karakter siswa, Strategi apa saja yang diterapkan sekolah untuk membentuk karakter kristiani siswa? Salah satunya *tadi kan* ada keteladanan ya Pak

**Informan 1:** yah Jadi strateginya itu pertama melalui sikap dan perbuatan melalui keteladanan dan *ee* tentunya kalau di sekolah ini, itu pembiasaan melalui ketaatan dan *ee* kesabaran, *ee* peduli terhadap sesama dan takut kepada Tuhan. *Nah* karena itu, mengawali semua aktivitas itu, didorong dengan ibadah. Pembiasaan melalui ibadah.

**Pewawancara:** Lanjut pak, *ee* Apa indikator yang digunakan untuk melihat, apakah *ee* strategi pembentukan karakter kristiani ini efektif melalui *boarding school*?

**Informan 1:** *owhh ee*. Tolak ukur yang bisa kita gunakan itu, yahh *ee* dalam pola pergaulan kehidupan anak, khusus sebagai sekolah *boarding* ini, ini memang *ee* pembiasaan-pembiasaan itu yang paling utama ditekankan. Dalam *ee* pergaulan dan keteraturan yang sudah diatur semua itu, sudah terjadwal dengan baik sebagai bagian dari program itu. Sudah jelas sekali itu. Jadi *ee* mulai dari kegiatan ibadahnya, spiritualnya, dan *ee* pembentukan kecerdasan akademiknya, itu sudah sebagai sekolah berasrama, itu sudah direncana dan terjadwal dengan baik disini. Tidak ada waktunya anak yang tidak terjadwal dengan baik.

**Pewawancara:** *Ee* lanjut pak, ee Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam kurikulum akademik dan kegiatan ekstrakurikuler?

**Informan 1:** *Nah, ini ee* dalam menghubungkan, mengintegrasikan dalam kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler, dan bukan saja ekstrakurikulernya, tapi dalam kegiatan akademiknya. Semuanya itu berlandaskan dengan *ee* karakter, pembentukan karakter anak itu *ee* spiritualnya, keagamaan, keimanan, selalu diintegrasikan itu ya dengan, misalnya melalui doa, setiap ada kegiatan diawali dulu dengan doa.

**Pewawancara:** Baik pak, Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk memperkuat karakter Kristian siswa?

**Informan 1:** *Wahh* ada, ada.

**Pewawancara:** Dan bagaimana program ini dievaluasi?

**Informan 1:** Program itu misalnya *ee* ibadah, dipimpin oleh anak itu sendiri secara pergantian.

**Pewawancara:** Ibadah rutin yah, Pak?

**Informan 1:** Apa lagi?

**Pewawancara:** *Ee* Tentang utama apa yang dihadapi sekolah dalam membentuk karakter kristiani siswa di *boarding School* ini, Pak?

**Informan 1:** *ee* Sebetulnya kalau kita berbicara tentang tantangan, sepertinya *ee* tantangan itu mungkin ada saja, tapi tidak terlalu tidak mengganggu dengan perencanaan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram sekolah. Karena anak-anak karena adanya dengan adanya, pembiasaan-pembiasaan itu ya anak-anak sudah bisa menunjukkan karakter dan mental yang baik di dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di sekolah yang secara bergantian mereka bisa dilibatkan. Mungkin itu berhasil terbentuk dengan baik.

**Pewawancara:** Tantangannya tadi kan *ee* mungkin ini sudah terjawab tadi di pertanyaan pertama pak, bagaimana sekolah mengatasi tantangan-tantangan tersebut? *Kan* siswa sendiri yang... sudah paham tentang itu ya pak?

**Informan 1:** iya

**Pewawancara:** lalu yang terakhir, dukungan apa yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pembentukan karakter kristiani di *boarding school*, pak? misalnya sumber daya, kelebihan, atau kemitraan, begitu pak?

**Informan 1:** ee apa namanya yang kita butuhkan itu adalah pemahaman dan penguasaan misalnya terhadap tata tertib yang ada

**Pewawancara:** mungkin itu saja pak

**Informan 1:** iya oke, terima kasih banyak ya

**Pewawancara:** terima kasih banyak atas waktunya pak mohon maaf mengganggu

**Informan 1:** terima kasih ya

**Pewawancara:** iya pak

## Transkrip Wawancara Informan 2 (Kepala Asrama)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 30 Mei 2025

### Data diri informan

Nama : Samson Agustinus Lolang, S.Th.

Usia : 49 Tahun

Jenis kelamin : laki-laki

**Pewawancara:** Baik Pak, terima kasih untuk waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir saya. Boleh saya tanya dengan bapak siapa?

**Informan 2:** Saya Pak Samson

**Pewawancara :** Umurnya berapa Pak?

**Informan 2:** Saya ini 49 tahun Pak Samson kepala Asrama disini

**Pewawancara :** Baik pak, langsung saja di pertanyaan pertama, *ee* apa saja kegiatan harian di Asrama yang dirancang untuk membentuk karakter kristiani siswa?

**Informan 2 :** *Oh ya* terima kasih, jadi kalau kita disini di Asrama SMA Barana' memang itu penting Untuk kemudian aaa membuat suatu program Yang di dalamnya itu *mmm* meningkatkan spiritual dan kerohanian *ee* siswa sendiri sebenarnya. Jadi *eee* sudah dibuat sedemikian rupa bahwa ada ibadah pagi, kemudian ada ibadah malam Ada saat tidur, dan juga ibadah hari minggu Dan ibadah-ibadah hari gerejawi lainnya dan juga itu sudah dilakukan disini *Kalau* soal *eem* dalam rangka peningkatan spiritual dan kerohanian siswa sendiri Termasuk juga mungkin dalam ibadah itu kan mereka yang mempersiapkan bahannya Kemudian memimpin lagu, melayani, pelayan firman, nah itu yang dikembangkan disini

**Pewawancara :** Lalu yang kedua Pak, apa saja aturan atau kebijakan di Asrama yang bertujuan untuk membentuk karakter kristiani siswa?

**Informan 2:** Ya terima kasih, kalau untuk aturan itu memang bertujuan karakter siswa Tentunya ya tidak lepas dari soal kedisiplinan dan juga tanggung jawab. Kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kemudian pengendalian diri, itu yang lebih penting disini Bagaimana kemudian mereka menjiwai semua tata tertib itu sebagai hal yang mendisiplinkan mereka, membentuk mereka Bagaimana mengendalikan diri mereka, bagaimana bekerjasama, menciptakan tanggung jawab hal-hal kecil juga bisa saja tercipta di tanggung jawab, karena membersihkan kamar dan sebagainya Itu kira-kira *ee* banyak *sih* sebenarnya, tapi itu yang mungkin poin penting adalah disiplinkan kemudian tanggung jawab terutama dan pengendalian diri

**Pewawancara:** Lalu pertanyaan ketiga pak, Bagaimana pengelola Asrama memantau dan membimbing perilaku siswa sehari-hari?

**Informan 2:** Baik, terima kasih, saya sebagai Kepala Asrama disini tentu memikirkan untuk proses pemantauan atau monitoring kepada Para siswa itu kita buat jadwal shift, jadi dibuatkan jadwal shift jam sekian sampai jam sekian ini harus terlalu monitoring kerjasama sama dengan security, jadi tidak ada sisi yang terlewatkan, di waktu-waktu *kadang-kadang* di waktu setelah belajar itu kan *ee* jam Asrama Jadi setelah belajar siang, belajar di sekolah, maka jam Asrama berlaku, jam 2 sampai malam itu sudah dibuatkan jadwal sendiri Jadi ada yang diputra, ada yang diputri, kadang-kadang yang diputri tinggal di Asrama untuk memonitoring kegiatan mereka. Jadi di jadwallah kemudian memantau proses pembentukan karakter siswa disini.

**Pewawancara:** Terima kasih Pak, terus pertanyaan berikutnya Bagaimana pengelola Asrama *ee* atau kita sendiri sebagai Kepala Asrama mengatasi konflik antar siswa agar tetap siswa dengan nilai-nilai bersamaan Soalnya ada konflik antar siswa, bagaimana cara *ee* mengatasi konflik itu Pak?

**Informan 2:** Baik *emm ya* di lingkungan seperti ini kan tidak mungkin tidak ada konflik di rumah sendiri kadang-kadang ada beberapa anak saja kami kita konflik, apalagi ini pasti adalah konflik *Nah* itu penyelesaiannya itu peningkatan disiplin lah kemudian tapi dengan kasih. Jadi disiplin itu dibentuk juga kemudian bagian yang terpenting bukan *ee* kekerasan bukan seperti apa Tapi memang penegakan hukum yang dalam artian kasih Jadi kalau ada siswa bermasalah maka ini perlu dicari tahu seperti apa masalahnya Tidak memihak hanya mendengarkan salah satu pihak saja misalnya konflik antara kelas ke-10 dan kelas ke-11 *Nah* ini harus dicari tahu seperti apa masalahnya kemudian

dipertemukan maunya bagaimana *Nah* proses tiap penyelesaiannya kalau memang kategori berat ya dengan kasih juga maka kemudian harus kembali ke orang tua kalau itu berulang-ulang. Ya tidak juga semestinya langsung tindakai kalau ee masalah-masalah kecil itu langsung mau dikeluarkan. nah ini butuh proses, jadi misalnya dia melanggar, dia konflik lalu kemudian ada pertama ada nasihat, ada teguran, ada kemudian surat perjanjian *kalaupun* itu tidak ada keinginan perjanjian bermeterai bagi orang tua kalau juga tidak bisa maka *eeemm* salah satu bagian terakhir ya apa boleh buat karena mungkin dia tidak tahan untuk di sini mungkin lebih bagus tinggal di orang tua maka setelah semuanya selesai dan tidak bisa di sini bertahan kita komunikasi dengan orang tua lalu dikembalikan kalau ada yang konfliknya, kan ada kategori ringan, sedang, dan berat itu kira-kira.

**Pewawancara :** terima kasih pak, *ee* pertanyaan berikutnya apakah ada program khusus untuk membangun hubungan baik antara siswa dengan pengelola asrama?

**Informan 2:** yah, baik kalau program khusus ada eee misalnya kita pergi refreshing, ret-ret, rekreasi *ee* itu bagian dari *eemm* salah satu upaya untuk kemudian meningkatkan *ee* antara pamong dan juga siswa. juga kalau kegiatan-kegiatan misalkan ekskul, olahraga, itu kadang-kadang kita ikut bermain sama anak-anak, bernyanyi sama anak kalau mereka kumpul-kumpul nah itu salah satu program yang tidak diprogramkan salah satu bentuk perhatian yang tidak diprogramkan tapi memang jadi perhatian *eeem* untuk kemudian anak-anak bagaimana meningkatkan diri termasuk juga kalau mereka duduk-duduk di gasebo, kita datang lanjut cerita-cerita, *aa* itu konseling, sharing, itu salah satu tapi kalau untuk program yang *aaa* diprogramkan kemarin kita rekreasi di to Barana' ke Objek wisata *ne'gandeng* kemudian ada ibadah padang. kalau program dari sekolah, ada nonton bareng kalau malam bareng, barana' movie, *nah* itu yang dilakukan di sini jadi adalah program untuk proses kemistri barangkali antara pemong dengan *ee* siswa itu sendiri.

**Pewawancara:** terima kasih, terus apa *ee* tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengelola asrama terkait dengan pembentukan karakter siswa?

**Informan 2:** Ya ini memang berat, tantangan terberatnya adalah kadang-kadang kita susah komunikasi dengan orang tua eee dalam rangka pembentukan karakter ada orang tua yang sama sekali tidak mempedulikan anaknya ketika anaknya bermasalah kemudian untuk komunikasi sangat susah kadang-kadang

mereka beranggapan bahwa kita sepenuhnya ke asrama, ke sekolah, di didik jadi katakanlah lepas tanggung jawab nah banyak sekali anak-anak di sini yang kemudian jadi konflik di ee keluarga. Nah tantangan terberatnya adalah karena itu ee problem yang siswa sendiri alami di tengah-tengah keluarga kalau kita bina di sini, kemudian ada lagi konflik yang didengar dari keluarga, orang tua itu kadang-kadang membentuk jiwanya di sini jadi berontak jadi teringat dengan persoalan-persoalan di rumah. tantangan terberatnya juga adalah era digital ini walaupun kami berupaya untuk selalu mengontrol tapi ada saja celah di antara anak-anak yang menggunakan hp untuk kemudian mengakses hal-hal yang tidak diinginkan misalnya judi online, ee game online, penggunaan hp yang tidak berguna, tidak beruntung untuk mereka sendiri .nah itu juga jadi bagian dari tantangan yang ada di sini era digitalisasi berupaya sekuat mungkin untuk memanipulasi eee apa namanya yah hal-hal yang negatif yang kemudian para siswa sering temukan di media sosial itu kira-kira aaa yang terberatnya termasuk ya pembentukan karakter kita berupaya sekuat tenaga bagaimana kadang-kadang ana-anak komunikasinya ke luar itu biasa pengaruh dari orang-orang luar jangan cuma dari luar kadang-kadang itu jadi pengaruh juga apalagi banyak mereka di sini ada juga yang jadi anggota kelompok pencinta tedong silaga jadi kalau pulang ke rumah itu ya itu yang biasa terbentuk lagi. kadang-kadang sudah malas-malas masuk dan lain sebagainya. itu kira-kira ee untuk tantangan terberatnya penggunaan HP dan karena kebiasaan ee di rumah mungkin jarang belajar ee kalau di sini harus dibiasakan untuk belajar nah kadang-kadang karena sudah terbiasa tidak pernah belajar di rumah masuk ke sini kesulitannya harus dikejar-kejar nah itu merupakan tantangan yang katakanlah berat untuk memberikan mereka semangat belajar bangun pagi karena kebiasaan tidak bangun pagi penggunaan HP dan lain sebagainya

**Pewawancara:** dari kendala itu Pak bagaimana cara mengatasi atau mengurangi hal-hal yang dia dinginkan?

**Informan 2:** Nah caranya adalah karena mereka kalau di rumah tidak terkontrol dalam penggunaan HP makanya orang tua kemudian membawanya ke sini yang diharapkan bahwa penggunaan-penggunaan alat komunikasi HP itu bisa diatur sehingga kita mengaturnya dengan penggunaan HP terbatas jadi hanya pada hari Sabtu sore dan minggu siang saja yang kemudian itu mereka memakai atau menggunakan alat komunikasi tapi berharap bahwa mereka terima itu untuk komunikasi dengan orang tua bagaimana menanyakan kabar mereka tapi tetap kita pantau ee kemudian hal seperti itu tapi memang siswa juga butuh refreasing-

refresing dalam hal mungkin mereka butuh untuk satu jam main game dan di waktu itu memang kita tidak batasi tapi ketika di hari-hari tentu lalu kemudian mereka menggunakan perangkat yang tidak semestinya di jam pembelajaran atau jam-jam yang tidak semestinya maka itu *ee* ditindaki jadi kita panggil, kita ambil perangkatnya dikasih pengertian bahwa ini keliru, ini salah di jam belajar terusnya di jam belajar bukan jam bermain menggunakan HP dan seterusnya jadi pendampingan-pendampingan itu yang penting selalu, kami selalu ingatkan bagi mereka untuk membatasi diri penggunaan sosial dan penggunaan HP atau perangkat lainnya begitu kira-kira.

**Pewawancara:** Ya mungkin terima kasih pak mungkin itu saja pertanyaan dari saya oke sekian untuk waktunya

**Informan 2:** terima kasih

**Pewawancara:** terima kasih pak

## Transkrip wawancara Informan 3 (Guru Pendidikan Agama Kristen)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 30 Mei 2025

### Data diri informan

Nama : Lince Sampe, S.PAK., M.Pd

Usia : 55 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara:** oke selamat sore bu

**Informan 3:** sore

**Pewawancara:** boleh saya tau dengan ibu siapa?

**Informan 3:** ibu Lince Sampe, lince sampe S.PAK.,M.Pd.

**Pewawancara :** *ee* usianya ibu?

**Informan 3:** 55

**Pewawancara:** *ekhem* (suara berdehem), ya bu saya akan mewawancarai ibu, untuk *ee* membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya bu

**Informan 3:** *ehem*

**Pewawancara:** langsung saja pertanyaan yang pertama bu *ee* bagaimana ibu mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pengajaran agama kristen?

**Informan 3:** *Mmm ekhem* itu dimulai dari *ee* sejak mulai pembelajaran diawali dengan doa artinya anak-anak diajarkan bahwa *ee* tanpa Tuhan kita tidak bisa melakukan sesuatu, nah dalam doa juga itu artinya kita memohon bantuan Tuhan dan setelah itu *ee* diakhiri dengan doa artinya sebagai tanda ucapan syukur kepada Tuhan bahwa kita ini adalah *ee sshh* alat Tuhan kita hanya mampu bekerja dan berencana tapi yang menentukan itu Tuhan. jadi diajar dia

bergantung sama Tuhan yang kedua itu *ekhem* di dalam bekerja anak-anak diajak untuk bagaimana dia bersikap jujur (suara siswa berjalan dan menyapa guru lain) *ee* mengatakan segala sesuatu dengan benar *nah* yang berikut itu *ee* menghormati orang tua karena *ee* dalam alkitab itu kunci sukses itu adalah hormat kepada orang tua Efesus 6 ayat 1 sampai 3 dia bilang begini hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan karena haruslah demikian yah ini adalah suatu perintah supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu jadi kalau mau sukses harus hormat sama orang tua karena orang tua itu adalah alat yang dipakai Tuhan mewakili Allah di dunia jadi kalau anak-anak hormat kepada orang tua itu sudah otomatis dia menghormati Tuhan. *nah* itu wajib bagi anak-anak itu hormat kepada orang tua, *nah* orang tua itu *ee* bukan hanya ayah dan ibu tapi orang yang lebih tua dari mereka *nah* itu dipakai Tuhan untuk membentuk mereka termasuk guru. *nah* rata-rata itu anak-anak yang mendengarkan gurunya (suara kursi di geser), mendengarkan orang tuanya itu pasti sukses jadi itu tidak kebetulan jadi kalau disuruh belajar, dia belajar di waktunya makan, makan di waktunya ini dan mereka juga itu jarang dia berbohong dia biasa selalu jujur dan saya melihat sekian tahun saya mengajar anak-anak seperti itu pasti sukses karena memang sudah di *anu* itu. jadi itu bagaimana caranya kita *mengintegra* jadi dalam setiap aspek kehidupannya itu *ee* itu termasuk *ee* pelayanan, ucapan syukurnya kepada Tuhan apapun yang dilakukan dia lakukan untuk Tuhan, bukan untuk manusia itu caranya mulai. Jadi dimulai dari, dimulai dengan doa ditutup dengan doa setiap mau berusaha itu dan dia mendengar orang tua.

**Pewawancara:** terima kasih ibu pertanyaan yang kedua, *ee* strategi apa yang ibu gunakan untuk mengajarkan tentang *ee* pengetahuan moral lalu *mengena'* hati mereka maksudnya moral *feelingnya* bu, *ee* lalu bagaimana agar itu moral yang mereka tahu ditanamkan dalam hatinya lalu *ee* mereka bisa lakukan itu dalam kehidupan setiap hari?

**Informan 3:** Oke, *aa* pendidikan moral yang paling utama dan benar itu dari Alkitab jadi pertama itu diwajibkan untuk baca Alkitab karena dia tidak mungkin bisa kerjakan karena dia tidak tahu jadi wajib itu baca Alkitab *yah*. baca Alkitab dari perjanjian baru sampai wahyu *aa* baru kejadian. Nah yang berikut itu adalah *ee* apa yang mereka baca itu mereka lakukan. *nah* kemudian *eee* saya *menyuruhnya* itu *bikin* proyek yaitu melakukan kebaikan karena sebenarnya *satuji* intinya itu Alkitab yaitu kasih, mengasihi seseorang jadi kalau dia sudah baca Alkitab lalu bagaimana caranya mempraktekkannya harus dia praktekkan jadi

wajib melakukan 5 kebaikan satu hari jadi dia kerjakan dulu baru dia catat sebagai satu proyek jadi itu walaupun dalam keadaan katakana diwajibkan diharuskan lama kelamaan dia menjadikan karakternya, kebiasaan

**Pewawancara :** ada proyek khususnya *ya*

**Informan 3:** *ya* proyek khusus jadi baik dari tutur kata, apa saja yang penting dia bisa bantu orang karena itu yang perintah Tuhan kasihilah sesama mu jadi dia melakukan kebaikan apa saja tolong orang termasuk memberi sikap menghormati apa itu

**Pewawancara:** terima kasih ibu pertanyaan berikutnya *ee* bagaimana ibu memberikan keteladanan atau modeling nilai-nilai kristiani kepada siswa?

**Informan 3:** *modeling?* Ya dilakukan seperti apa yang seperti apa yang kita katakan. Memberi contoh misalnya sopan santun, menolong mereka, membantu, ketika mereka melakukan sesuatu diucapkan terima kasih, ketika mereka mengerjakan dengan benar diberikan nilai yang sesuai. jadi *diajar* berkata jujur, *diajar ee* berdoa kepada Tuhan, diberi contoh diberikan sampel

**Pewawancara:** *Ya* terima kasih bu, berkaitan dengan *boarding school ee* menurut ibu bagaimana sistem *boarding school* ini mempengaruhi pembentukan karakter kristiani siswa?

**Informan 3:** *aaaa* pasti itu sangat mempengaruhi karena di *boarding school* itu mereka diwajibkan itu ibadah pagi, siang, dan malam setelah selesai belajar masih ada ibadah kamar dimana disitu mereka *sharing* mereka *kayak* kelompok PA *aaa* kemudian kalau dia *boarding school* itu karena seluruh waktunya itu ada disini jadi dan diatur

**Pewawancara:** Dijadwalkan *ya*

**Informan 3:** *ya* dijadwalkan kegiatan-kegiatan kerohaniannya itu wajib dilakukan itu. jadi teratur dia ibadahnya jam 7 pagi ibadah, kemudian ibadah siang, kemudian ibadah malam, jadi itu otomatis mempengaruhi dan diwajibkan untuk baca Alkitab kalau dia tidak *boarding school* kan susah diatur *kalau* sudah luar jam sekolah *to* kalau di asrama gampang saja tinggal dikasih jadwal. *aaa* kedua disini pasti pergi ibadah karena gerejanya kan sudah diatur di sekolah ada *pendetanya* ada bimbingan *konselingnya* dan kita seluruh aktivitas diwarnai dengan kekristenan jadi itu mempengaruhi karakter mereka.

**Pewawancara:** berikutnya ibu apakah ibu melihat ada perubahan positif pada karakter siswa selama *emm* siswa mengikuti program *boarding school* ini?

**Informan 3:** ada, banyak *ee* itu *ee* termasuk dari orang tua banyak sekali sikapnya *aaa* berubah sejak masuk, baik dari kakak seniornya yang *ee* membimbing mereka untuk bisa berubah perubahan sikapnya, tingkah lakunya berubah *kalau*, *ee* contohnya kalau di rumah dia perintah-perintah orang tuanya *main hp saja* terus kalau disini dia mandiri bahkan dia yang wajib bantu kakak seniornya bantu guru-guru jadi banyak ya bantu untuk mandiri dan ketika pulang ke rumah *ee* berbeda dia sudah bisa mandiri, bisa sopannya juga sudah bisa ini

**Pewawancara:** Ada perubahan *ya* bu

**Informan 3:** ada perubahan banyak perubahan

**Pewawancara:** Iyah bu pertanyaan terakhir bagaimana ibu menilai efektivitas *boarding school* ini dalam membentuk karakter siswa? bagaimana caranya ibu menilai bahwa *boarding school* ini efektif?

**Informan 3:** *emmm aaa* untuk menilai *ee* dilihat dari *prilakunya* anak-anak yang berubah, jadi dari dulu *ee* tidak biasa memberi salam pulang ke rumah *ee* tanpa sadar dia selalu beri salam kepada semua orang ketemu siapa saja dia tidak beda-bedakan tidak beda-bedakan *oh ini, biar* siapa penjual sayur ketemu pasti dia ucapkan selamat

**Pewawancara:** Karena pembiasaan ya

**Informan 3 :**Yah karena pembiasaan jadi memang dari pembiasaan itu akan berubah menjadi karakter Katanya 20 kali dilakukan berulang-ulang itu jadi karakter Dari karakter itu membentuk.

**Pewawancara:** Yah mungkin sekian saja ibu,

**Informan 3 :** Okeyy, terima kasih, semoga bermanfaat. heheh

**Pewawancara:** Terima kasih banyak ibu

## Transkrip wawancara Informan 4 (Siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Firda

Usia : 16 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara:** ya selamat sore

**Informan 4** sore bu

**Pewawancara:** dengan kalau boleh saya tau dengan ade siapa namanya ini

**Informan 4** Firda ibu

**Pewawancara:** usia berapa?

**Informan 4** :Usia lima *bla eh* enam belas tahun ibu

**Pewawancara:** oke disini *eeh* kakak akan mewawancarai Firda *eee* sekaitan dengan *ee* tugas akhir dari kakak. oke langsung saja pertanyaan yang pertama tentang pengalaman pribadi Firda di *eee* asrama. bagaimana pengalaman Firda tinggal di asrama apa hal yang paling berkesan bagi Anda?

**Informan 4** : oke terima kasih atas pertanyaannya jadi *eeh* hal yang paling berkesan saya dapatkan selama di SMA Kristen Barana' itu dimana kita lebih diajar untuk disiplin lebih diajar untuk manajemen waktu dan juga *eee* lebih disiplin dalam beribadah mendekati diri kepada Tuhan *dimana kan* SMA Barana' ini *kayak* lebih memprioritaskan tentang ibadah-ibadah, segala bentuk bagaimanapun itu keagamaan bentuk-bentuk keagamaan jadi *ee kayak* hal yang paling berkesan untuk saya itu dimana kita lebih diajar untuk bisa disiplin dalam beribadah dan bagaimana kita ditanamkan nilai-nilai Kristiani disini untuk bisa diterapkan di dalam lingkungan sekolah ini. Kedua *mi* bu

**Pewawancara:** oke terima kasih pertanyaan yang kedua apa *sih* menurut kamu itu *eee* karakter Kristiani?

**Informan 4 :** menurut saya karakter Kristiani itu adalah dimana kita *eeem* berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran Kristus atau yang diajarkan oleh firman Tuhan seperti misalnya kita harus saling mengasihi terus saling menolong dimana pun kita berada jadi bagaimana kita menunjukkan sikap kita sebagai pengikut Kristus sesuai dengan *eee* apa yang Tuhan ajarkan kepada kita.

**Pewawancara:** oke dari pemahaman Firda *eee* apakah sistem *boarding school* ini membantu kamu memahami apa itu nilai-nilai Kristiani misalnya *eee* tentang kasih, pengampunan, kejujuran apakah *boarding school* ini membantu kamu memahami tentang *eee* arti nilai-nilai Kris Kristiani itu jika ya bagaimana caranya, bagaimana caranya *boarding school* memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Kristiani ini

**Informan 4 :** terima kasih menurut saya itu sangat *eee amat* membantu bagi saya untuk menunjukkan nilai-nilai Kristiani dimana *eee* kita disini diajarkan bagaimana itu nilai-nilai Kristiani, *kek* saling menghargai, *eee* sabar, saling mengasihi, pokoknya disitu dan kita langsung *kek* diajar untuk mempraktikannya, *kek kejuju* misalnya harus jujur, dimana *kan* di SMA Barana ini, *kayak* kita hidup *eehh* bersama-sama terus dengan orang, berinteraksi terus *kek* misalnya kita harus *eee* bisa saling menolong, jujur satu sama lain *kek* kita harus *ber* bertingkah laku sesuai dengan ajaran Tuhan, jadi SMA Barana' *kayak* mengajarkan kita nilai-nilai Kristiani dan langsung kita praktekkan di dalam kehidupan kita.

**Pewawancara:** terima kasih pertanyaan yang ketiga kegiatan apa saja yang menurut Anda paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani

**Informan 4 :** terima kasih, menurut saya *tuh* yang paling sangat membantu itu adalah kegiatan yang dimana ibadah. jadi di SMA Barana' itu *kan kayak*, kita pasti harus disiplin dalam beribadah dan itu sangat betul-betul mendukung saya dalam *eee* meningkatkan pengetahuan saya tentang nilai-nilai Kristiani dan bagaimana contoh-contoh *kongret* yang harus saya lakukan untuk melakukan *eee* nilai-nilai Kristiani yang diajarkan itu, dengan cara rajin beribadah, dan di SMA

Barana itu sangat mendukung yang namanya beribadah, jadi *kayak* kita diberi waktu untuk belajar tentang firman-firman Tuhan sehingga *kek* pemahaman kita terhadap firman Tuhan lebih bertambah.

**Pewawancara:** apakah ada kegiatan lain seperti selain ibadah, apakah ada kegiatan lain?

**Informan 4 :** *kek*, seperti juga ada program dari sekolah seperti KTB Kelompok Tumbuh Bersama dimana KTB itu dilakukan setiap satu minggu, satu kali *nah* itu, *kayak* kita sharing-sharing dengan teman kelas kita, jadi kita saling berbagi cerita bagaimana pengalaman-pengalaman hidup kita *eee* bersama Tuhan, jadi *kayak* kita saling berbagi kesaksian-kesaksian bersama-sama, jadi ada juga, *du ee* selain di kelas yang KTB itu, ada juga di dalam kamar masing-masing kita *kek* saat teduh itu, dimana satu minggu juga, dia biasanya dilakukan satu kali, *nah* itu di dalam *emm* kamar itu kita lebih saling *eee* cerita-cerita tentang kebaikan Tuhan sepanjang satu minggu itu bersama dengan teman-teman kamar kita begitu ibu.

**Pewawancara:** terima kasih, terus *eee* siapa saja yang paling berperan dalam membimbing Anda membentuk karakter Kristian?

**Informan 4 :** dan tentunya *ya* karena kita hidup *ditem* di lingkungan asrama dan juga dekat dengan lingkungan sekolah itu pasti pastinya adalah guru-guru, pamong asrama dan juga teman-teman yang ada di sekitar kita.

**Pewawancara:** Lalu bagaimana hubungan Anda dengan teman-teman guru dan pengelola asrama, apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 4 :** untuk *eee* nilai-nilai tertentu yang ditekankan sehari-hari itu, tentunya *kayak* kita *tuh* diajar *kayak* misalnya harus saling menghormati dan *eee* saling menghargai kita kan *kayak* misalnya kita dari latar belakang berbeda-beda terus *kayak* ibu guru, pamong-pamong juga mengajarkan kita untuk saling bisa *ee* menerima satu sama lain menghargai dan menghormati orang tua begitu.

**Pewawancara:** Lalu apakah Anda merasa ada perubahan pada diri Anda sejak mengikuti program *boarding school*, jika ya apa saja perubahan tersebut?

**Informan 4 :** saya sangat merasa ada banyak perubahan yang ada dalam diri saya semenjak saya ada di SMA Kristen Barana' di *boarding school* ini, dimana pertama itu yang paling saya rasakan adalah pemahaman saya terhadap *eee* nilai-nilai Kristiani dan juga *eee* bagaimana karakter-karakter Kristus itu diterapkan, jadi *kayak* misalnya dimana dulu itu saya masih *kayak eee* ikut ibadah, tapi *kayak* misalnya *kek* ibadah wajib *aja* kayak misalnya hari minggu, tapi disini semenjak saya disini, ternyata ibadah-ibadahnya itu bukan cuma hari minggu, tapi setiap hari ada ibadah dan setiap malam juga ada ibadah jadi itu yang membuat saya *kayak ee* bisa berubah, berubahnya itu bertambah pemahaman terhadap *eee* nilai-nilai Kristus dan juga bagaimana langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari begitu

**Pewawancara:** Oke. Lalu *emm* apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama dan bagaimana cara mengatasinya?

**Informan 4 :** tantangan yang terbesar yang sedang saya alami itu. tunggu dulu ibu *aduhh*

**Pewawancara:** *okai*, pertanyaan yang terakhir apa tantangan terbesar yang anda hadapi selama tinggal di asrama dan bagaimana cara anda mengatasinya?

**Informan 4 :** Oke, jadi menurut saya tantangan yang paling besar yang saya hadapi dalam hidup di asrama itu adalah pengendalian diri yang dimana kita hidup dengan banyak orang dan itu membuat kita *kayak* harus *ee* bisa mengontrol diri untuk saling menghargai dan sabar terhadap satu sama yang lain dan juga bagaimana kita betul-betul bisa mencerminkan karakter krisis dalam diri kita *kayak* misalnya mungkin ada teman-teman kita yang *eee* memperlakukan kita dengan tidak baik tapi kita harus tetap sabar dan tetap mengasihi

**Pewawancara:** yah terima kasih sekali Firda untuk waktu *ee* yang sudah diluangkan untuk membantu kakak menyelesaikan tugas akhir kakak terima kasih banyak tetap semangat ya

**Informan 4 :** *ya* bu

## Transkrip wawancara Informan 5 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Adelia

Usia : 16 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara:** shalom dan selamat sore, *ee* boleh saya minta waktunya sebentar untuk membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya dengan menjadi informan, saya akan mewawancarai sore hari ini jika boleh?

**Informan 5:** boleh

**Pewawancara:** *ee* boleh saya tahu *ee* dengan siapa namanya?

**Informan 5:** nama saya Adelia

**Pewawancara:** umurnya berapa Adel

**Informan 5:** 16 tahun

**Pewawancara:** yah langsung saja *ya* pertanyaan pertama bagaimana pengalaman Anda tinggal di asrama dan apa hal yang paling berkesan bagi Adel?

**Informan 5:** semenjak saya tinggal di asrama saya dibentuk menjadi lebih baik dimana sebelum masuk asrama saya itu *orangnya* kurang disiplin

**Pewawancara:** pertanyaan kedua apa arti karakter kristiani menurut kamu?

**Informan 5:** menurut saya karakter kristiani itu adalah seseorang yang mencerminkan atau melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan firman Tuhan

**Pewawancara:** okay terima kasih pertanyaan ketiga apakah sistem *emm boarding school* ini membantu Anda memahami dan menerapkan nilai-nilai kristiani?

**Informan 5:** sistem *boarding school* ini membantu saya dalam menerapkan nilai kristiani karena dalam *boarding school* kami diberikan pemahaman tentang karakter yang baik saling mengasihi satu dengan lain dan *eee* sikap itu harus dilakukan di sekolah ini kita itu harus diharuskan bersikap jujur seperti dilarang menyontek saat ulangan

**Pewawancara:** terima kasih, *ee* pertanyaan selanjutnya kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter kristiani?

**Informan 5:** di sekolah ini kita itu harus *ee* beribadah dimana itu setiap pagi kita harus beribadah dan malam pun juga itu sebelum beristirahat kita harus beribadah

**Pewawancara:** lalu siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membentuk karakter kristiani ?

**Informan 5:** yang berperan dalam membimbing saya yaitu kakak kamar dan ibu pamong.

**Pewawancara:** lalu *ee* bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman atau guru dan *ee* ibu pamong di asrama apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 5:** hubungan saya dengan teman, guru dan pengelola asrama itu baik di asrama kita selalu ditekankan untuk saling menghormati contohnya kalau kita ketemu dalam kakak kelas atau orang yang lebih tua kita harus mengucapkan salam dan kita harus saling membantu jika ada teman yang kesusahan.

**Pewawancara:** ok terima kasih pertanyaan selanjutnya *emmm* apakah kamu merasa ada perubahan pada diri kamu sejak mengikuti program *boarding school* ini?

**Informan 5:** *ya* saya merasa ada perubahan. perubahan perubahannya sebelum saya masuk di sekolah *boarding school* ini saya itu orang yang sangat malas belajar dan ibadah dan semenjak masuk disini saya harus ditekankan untuk rajin belajar dan harus beribadah

**Pewawancara:** lalu yang terakhir Adel, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 5:** tantangan yang saya hadapi dalam menerapkan nilai Kristiani di asrama yaitu dari pengalaman saya tinggal di asrama salah satu contohnya adalah kesabaran dimana dalam asrama kita hidup dengan orang-orang yang beda karakternya dengan kita yang bisa saling memancing emosi dan kemarahan dan kemarahan kita dan kita harus berusaha untuk sabar menghadapinya

**Pewawancara:** *okayy* terima kasih banyak Adel untuk waktunya selamat melanjutkan aktivitas, terima kasih banyak.

**Informan 5:** *ya* sama-sama

## Transkrip wawancara Informan 6 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Aras

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara:** Selamat pagi, boleh *ee* minta waktunya sebentar untuk membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya dengan menjadi informan Saya akan mewawancarai, boleh?

**Informan 6:** Boleh

**Pewawancara:** Boleh saya tahu *eee* namanya?

**Informan 6:** Nama saya Aras

**Pewawancara:** Aras?

**Informan 6:** Iya

**Pewawancara:** Umur berapa Aras?

**Informan 6:** 17 tahun

**Pewawancara:** 17 tahun. Kelas 11 yah?

**Informan 6:** kelas 11

**Pewawancara:** Langsung saja *ee* Pertanyaan yang pertama, bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? Apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 6:** Pengalaman saya tinggal di asrama, saya bisa mengenal teman-teman baru dari berbagai daerah Karena itu membuat saya dapat memahami satu sama lain Dan itu membuat hal baru yang berkesan bagi diri saya. Dikarenakan Saya yang dulu *orangnya* tidak terlalu suka bergaul Ketika di asrama, saya dapat bergaul dengan teman-teman dari berbagai daerah

**Pewawancara:** Terima kasih Pertanyaan yang kedua, apa arti karakter Kristiani menurut kamu?

**Informan 6:** Menurut saya, arti karakter Kristiani adalah *emm* cerminan sikap-sikap kita dalam lingkungan yang sesuai dengan perilaku dalam Alkitab yang Tuhan kehendaki

**Pewawancara:** Oke, Terima kasih Pertanyaan yang ketiga, apakah ada, apakah sistem *boarding School* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani?

**Informan 6:** Yah, salah satunya yaitu contoh nilai-nilai kasih, pengampunan Dimana nilai kasih ini saya dapatkan ketika saya bersama teman-teman saya, saya saling mengasihi mereka, teman-teman dan juga adik-adik kamar saya dan juga *ee* pengampunan ketika kami saling melakukan kesalahan Ya kami harus saling mengampuni agar kami dapat menjalani hubungan yang baik

**Pewawancara:** Terima kasih Pertanyaan berikutnya, kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani?

**Informan 6:** Menurut saya kegiatan yang paling membantu saya dalam membentuk karakter Kristiani yaitu ibadah Dan juga ada namanya di sini kelompok tumbuh bersama *Nah* kelompok tumbuh bersama ini *ee* kita berkumpul bersama wali kelas dan teman-teman kelas Untuk membaca Alkitab dan bercerita mengenai kehidupan kita di sini Sehingga itu dapat membentuk karakter Kristiani kita, kita lebih mengenal Tuhan bersama-sama

**Pewawancara:** Terima kasih Pertanyaan selanjutnya, kegiatan apa saja yang menurut kamu *ee* atau siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membentuk karakter Kristiani?

**Informan 6:** Menurut saya semuanya punya perannya masing-masing *kalo* Salah satu contohnya teman saya, saya memiliki teman di teman kamar yang *ee* sangat taat beribadah, berdoa Dan itu membuat saya juga *terikut* untuk melakukan hal yang sama

**Pewawancara:** Pertanyaan selanjutnya, bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman guru dan *ee* pamong asrama? Apakah ada nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 6:** *emm* Jika dalam pamong asrama, pamong asrama sering menekankan untuk tepat waktu beribadah kepada Tuhan Jangan pernah untuk mencoba *membolos* ketika ada jadwal ibadah dan juga jika ibadah diusahakan jangan untuk membuka perangkat sehingga fokus beribadah kepada Tuhan

**Pewawancara:** Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman aman?

**Informan 6:** *ee* Hubungan saya dengan teman-teman saya aman, kami saling menghargai satu sama lain, menghormati

**Pewawancara:** Lalu apakah kamu merasa ada perubahan pada diri kamu sejak kamu mengikuti program *boarding school* ini atau semenjak kamu masuk di Barana' ini?

**Informan 6:** yah, Semenjak saya masuk di Barana' ini, saya merasa diri saya semakin percaya diri, semakin bisa tampil ke depan, *semakin mau* mengikuti organisasi sehingga saya dapat dikenal oleh banyak orang.

**Pewawancara:** Dan lalu *ee* pertanyaan berikutnya, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 6:** *emm* tantangannya itu pasti ada, salah satunya jika kita punya teman yang mungkin tidak sejalan dengan kita, tidak mengikuti nilai-nilai kristiani Tentunya kita harus menahan godaan untuk mengikutinya, sehingga kita tetap harus berada di dalam yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani

**Pewawancara:** Mungkin itu saja Aras, terima kasih banyak untuk waktunya, silakan melanjutkan aktivitas terimakasih

### Transkrip wawancara Informan 7 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :2 Juni 2025

#### Data diri informan

Nama : Bryan

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

**Pewawancara :** *okay, santai saja yah, nggak usah tegang. Oke, selamat pagi, Boleh saya minta waktunya sebentar untuk wawancara?*

**Informan 7:** Bisa

**Pewawancara :** *eee boleh saya tahu siapa namanya?*

**Informan 7:** *ee Bryan B-r-y-a-n Begini*

**Pewawancara :** Bryan Oke, umurnya berapa Bryan?

**Informan 7:** 17 tahun

**Pewawancara :** Kelas 11 yah?

**Informan 7:** Iya

**Pewawancara :** Oke, langsung saja Bryan *ya*, pertanyaan pertama Bagaimana pengalaman kamu tinggal di Asrama? *eee* dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 7:** Tentunya itu *eee* banyak pengalaman yang bisa saya dapatkan, Terus yang paling berkesan itu bertemu dengan teman baru Karena dari SMP itu, saya kan dari Mamasa Jadi teman-teman saya itu dari Mamasa semua Terus saya sekolah di Asrama Mereka itu ada yang beda-beda, dari Papua, Kalimantan, dan luar Sulawesi *Nah* itu yang membuat saya sangat terkesan Karena *eee kek* budayanya dengan cara bahasa dan *eeee* lainnya itu Mereka *kayak* beda dengan *budayaku, kayak* budaya Mamasa

**Pewawancara :** *Oh ya ya* Terus bagaimana *pengalamanmu* tinggal di Asrama? Apa hal-hal yang baru *mu* dapatkan di Asrama?

**Informan 7:** Di Asrama? Misalnya *kayak bemana?*

**Pewawancara :** *Kayak* ada *disuruh* rajin ibadah

**Informan 7:** Oh iya, *kayak* di Asrama *toh* lebih sering *ki* ibadah disini. Ya *kayak* pagi, siang, malam, ibadah terus, Terus juga *kayak* ada belajar malamnya disini

**Pewawancara :** Lalu *ee* pertanyaan kedua, apa arti karakter Kristiani menurut kamu?

**Informan 7:** *Kalau* arti Kristiani menurut saya itu meneladani sikap Kristus Yakni *kayak* saling mengasihi antar sesama *tak* Jadi *kayak* baik teman, maupun juga musuh *tak*, tetap harus kasihi Itu kalau menurut saya

**Pewawancara :** Terima kasih, *ee* pertanyaan berikutnya Apakah sistem *boarding School* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani?

**Informan 7:** Ya, *kayak* misalkan itu tadi yang sudah *ku bilang kayak* ibadah. Di ibadah di setiap ada pagi, terus juga malam *Nah* ini ibadahnya, *kek* lebih *seringki* buka Alkitab Beda dengan *kayak* saya dulu di rumah, yang jarang buka Alkitab Mungkin hari Minggu *pi*, atau *pergipi* gereja baru *ku* buka *Alkitabku nah* Sedangkan disini, setiap hari *ki* buka *kek* Alkitab baru dengar *ki* khotbah. Jadi itu *mi, itumi* yang membuat saya lebih dekat apa bu *rohaniku* dengan Tuhan

**Pewawancara :** Terus bagaimana *caramu* terapkan *ii* dalam kehidupan sehari-hari?

**Informan 7:** *Ee* Cara menerapkan itu *kayak* mengasihi sesama Misalkan ada *temanku*, itu kukasihi Ada juga *kayak*, misalkan musuhku yang *nda* *ku* suka, tetap harus dikasihi.

**Pewawancara :** Betul sekali, Lalu pertanyaan berikutnya, kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani?

**Informan 7:** *Ee* Kalau di kelas itu, dia setiap hari senin ada yang namanya KTB, kelompok tumbuh bersama, Jadi ada di setiap kelas itu ada wali kelas yang datang Terus kami ibadah sama-sama, setelah ibadah sharing-sharing Jadi *kayak* sambil ibadah itu *to*, kita membangun relasi dengan Tuhan *sama* sesama *ta* termasuk guru *ta*, *supaya* lebih dekat

**Pewawancara :** Oke lalu Pertanyaan selanjutnya, siapa saja yang paling berperan dalam membentuk karakter Kristiani?

**Informan 7:** Kalau saya, guru dengan teman. Guru itu dia yang bimbing *ki* kalau di sekolah Terus teman ini, dia yang membimbing kita saat di kelas dan juga di asrama Contohnya *kek* di kamar, karena kalau di kamar itu setiap hari *ki* ketemu dengan mereka. Jadi faktor lingkungan itu sangat mempengaruhi untuk karakter Kristiani

**Pewawancara :** Lalu pertanyaan berikutnya, bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman guru dan *ee* pamong asrama? Apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 7:** Jawabannya itu ada. Jadi *kayak misalkan* ini pengelola asrama dengan guru juga itu menekankan yang namanya lima(5) S disini Jadi *kayak* diingatkan terus *ki* ada namanya lima S Senyum, sapa, salam, sopan, santun. Jadi *kayak* misalkan ada orang yang lebih tua daripada kita Harus disapa, selamat pagi bu, selamat pagi pak, selamat siang bu, selamat siang pak Jadi *kayak* harus *ki* menghormati yang lebih tua daripada kita

**Pewawancara :** Oke, lalu *ee* pertanyaan berikutnya Apakah kamu merasa ada perubahan dalam diri kamu sejak mengikuti program *boarding school* ini atau sejak masuk di Barana' ini?

**Informan 7:** Puji Tuhan itu sudah banyak sekali yang berubah Karena saya sudah satu tahun *mi* di sini, *kayak* yang pertama itu bangun pagi Biasanya saya itu bangun jam 6 atau setengah 7 kalau di rumah *ku* Tapi kalau di asrama itu harus *ki* cepat bangun jam 5 Karena harus dilatih disiplin *tak*. Terus juga *eee cara* disiplin waktu, *kayak* harus *ka* atur waktu *ku* Kalau di rumah itu biasanya *ku* pandang enteng waktu dan habis itu kerja besok, *besok-besok* Tapi *kalau* di sini, kalau bisa *ku* kerja hari ini, *ku* selesaikan hari ini juga. Makanya lebih ter ter

**Pewawancara :** Waktunya lebih efisien ya?

**Informan 7:** Yah

**Pewawancara :** Lalu apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama dan bagaimana cara kamu mengatasinya?

**Informan 7:** *kayak* Tantangannya itu misalkan ada teman yang nakal Karena kan dari sini kan banyak teman-teman dari luar Jadi ada yang bawa pengaruh baik, ada yang pengaruh buruk Terus itu kalau di kamarku, *ee* ada juga beberapa yang biasa *kayak nakal-nakal* Terus karena sempat *ka* juga *kek* terpengaruh begitu, jadi kayak nakal Tapi harus *na* tapi tersadarkan *ka*, Jadi makanya kalau *adami* temanku juga yang nakal, *ku* tegur *ii* itu Supaya *ndak* berbuat nakal *ii* juga, itu *mi* biasa godaanku

**Pewawancara :** Godaan dari teman sebaya ya?

**Informan 7:** yah

**Pewawancara :** Terus apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristian di asrama? Misalnya menerapkan tantangan, kasih, atau kesabaran?

**Informan 7:** *Ee kayak Kalau* begitu *toh*, mirip *ji kayak* yang *tadi kaya* itu temanku. Ini *kek* temanku *toh* biasa tidak *ku suka ii. ya* Itu *mi* biasa tantanganku, untuk mau *kayak kuampuni* atau mau *ku kasihi kayak misalkan dia toh* buat jahat ke saya Karena kan sebenarnya kalau kristiani harus *tak* maafkan *Cuman* biasa kalau marah sekali, *maka' kek* lama sekali aku maafkan itu *orangnya* Tapi *ya* harus *miki* sadar juga, *itumi kek* tantangannya di sini

**Pewawancara :** Tapi bisa *ji mu* atasi tantangan ini?

**Informan 7:** *Ya bisa ji*

**Pewawancara :** Mungkin sekian, terima kasih banyak untuk waktunya Bryan

## Transkrip wawancara Informan 8 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Gabriella

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara :** Oke, selamat pagi.

**Informan 8:** selamat pagi bu

**Pewawancara:** Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

**Informan 8:** Boleh.

**Pewawancara:** Oke. Boleh saya *tau* namanya siapa?

**Informan 8:** Gabriella.

**Pewawancara:** Umurnya berapa?

**Informan 8:** 17 tahun.

**Pewawancara:** Kelas?

**Informan 8:** kelas 11

**Pewawancara:** Oke, langsung saja pertanyaan pertama. Bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? Dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 8:** *eh* Pengalaman saya tinggal di asrama itu seru, ada sedihnya juga.

*Em* Hal yang paling berkesan itu bagi saya itu tentang kebersamaan bersama dengan kakak kelas dan adik kelas di kamar.

**Pewawancara:** Oke, terima kasih. Pertanyaan kedua, apa arti karakter Kristiani menurutmu?

**Informan 8:** Karakter Kristian itu bagaimana, menurut saya bagaimana cara memahami *eh* pribadi Allah dan bagaimana cara kita menerapkannya di

kehidupan kita sehari-hari. Contohnya kalau misalnya di sini, *eh* kita mengasihi sesama kita, seperti diri kita sendiri.

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, apakah sistem boarding school ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani?

**Informan 8:** Iya.

**Pewawancara:** Bagaimana caranya kamu mengharapkannya nilai-nilai Kristiani ini?

**Informan 8:** *Em* kan setiap pagi dan setiap malam itu ada ibadah. Terus, *ee* disitu *kek* kita mendengarkan khotbah-khotbah terus kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

**Pewawancara:** Contohnya seperti apa?

**Informan 8:** Contohnya itu, *eeh* apa *ya*? Kasih, Kasih? Oh ini saya pengampunan. Di asrama juga banyak yang bermasalah, banyak *eh* banyak yang melakukan kesalahan. Dan saya mencoba *kayak*, *oh yaudahlah enggak* apa-apa. Karena saya juga misalnya bersalah seperti itu, jadi *kayaknya* harus di maafkan saja.

**Pewawancara:** Lalu *ee* pertanyaan berikutnya, kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membantu karakter Kristiani?

**Informan 8:** pasti Ibadah dan biasanya *kalau* setelah ibadah malam, di kamar kami ada sharing-sharing tentang ayat-ayat kitab.

**Pewawancara:** Saat teduh ya?

**Informan 8:** Iya.

**Pewawancara:** Lalu, siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membentuk karakter Kristiani?

**Informan 8:** Guru. Guru paling banyak.

**Pewawancara:** Bagaimana cara guru membentuk kamu membimbing kamu membentuk karakter Kristiani?

**Informan 8:** caranya mereka itu *eh* setelah ibadah biasanya di diakhir ibadah itu ada pengumuman dan pengumuman disitu *kayak* biasanya memperjelas lebih

dalam tentang apa yang sudah disampaikan dari khotbah . biasa *kan* khotbah susah dipahami *ya kak*, jadi mereka mempersingkat lagi.

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman guru dan pamong asrama? Apakah ada nilai-nilai yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 8:** *eh* Paling sering nilai-nilai apa itu adalah attitude. Misalnya kita ketemu dengan orang lain, kita saling sapa.

**Pewawancara:** Oke, pertanyaan berikutnya, apakah anda merasa ada perubahan pada diri kamu sejak mengikuti program *boarding school* ini?

**Informan 8:** Banyak. *Ee* pertama itu Setiap pagi dan malam itu selalu ibadah, terus *ee* saya kalau di rumah itu tidak belajar malam. Tapi kalau saya di sini, saya selalu belajar malam.

**Pewawancara:** Lalu, *ee* apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama? Dan bagaimana cara kamu melakukannya?

**Informan 8:** Tantangan terbesar itu kalau misalnya mendekati ujian, terus *kayak* ada teman yang ajak main begitu kak, *terus bilang ah ndak usah mi* itu belajar ada *ji nanti* belajar malam begitu, belajar malam saja.

**Pewawancara:** godaan dari teman ya? Lalu *eh* Apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 8:** Tentangannya itu, *ee kan* kita juga manusia *to*, jadi *kayak* mungkin susah untuk memaafkan orang lain, Jadi *ya* itu

**Pewawancara:** Tapi bisa ya diatasi?

**Informan 8:** Bisa diatasi, *kayak* diambil lagi dari kalau misalnya kita yang bersalah kak terus kita tidak dimaafkan, itu rasanya tidak enak.

**Pewawancara:** terimakasih banyak Gabriela untuk waktunya, terimakasih

**Informan 8:** terima kasih kak.

## Transkrip wawancara Informan 9 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Kirana (informan 9)

Usia : 16 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

**Pewawancara :** Selamat ee pagi

**Informan 9:** pagi bu

**Pewawancara:** Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

**Informan 9:** boleh bu

**Pewawancara:** Boleh tahu namanya siapa?

**Informan 9:** Kirana Rumparan

**Pewawancara:** Kirana?

**Informan 9:** Iya

**Pewawancara:** Umurnya?

**Informan 9:** 16

**Pewawancara:** 16 tahun, Kelas?

**Informan 9:** Kelas 11.1 Ibu

**Pewawancara:** Oke, langsung saja pertanyaan yang pertama Kirana, ee bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? Dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 9:** Saya Ibu *ehemm (suara berdehem)* Kalau pengalaman saya tinggal di asrama itu *eeee* menyenangkan *sih* bu. Hal paling berkesan itu, Ibu *Kayak* misalnya dapat teman baru Ibu, Baru *eee* lebih tahu caranya berkomunikasi *eee* Berinteraksi dengan orang, Ibu Cara berinteraksi dengan orang baru

**Pewawancara:** Oke, terima kasih Pertanyaan kedua Apa arti karakter Kristian menurut kamu?

**Informan 9:** Arti karakter Kristiani bu, *Kalau* menurut saya itu Karakter yang berdasarkan dengan *eee* dasar-dasar kristen bu.

**Pewawancara:** Seperti apa?

**Informan 9:** Contohnya itu *kayak* kejujuran, *eee* kedisiplinan, takut akan Tuhan

**Pewawancara:** Oke, terima kasih Pertanyaan berikutnya Apakah sistem *boarding school* ini membantu kamu memahami dan memahami dan menerapkan nilai Kristian?

**Informan 9:** Iya, bu

**Pewawancara:** Seperti apa?

**Informan 9:** *eee Kalau diiii* SMA Kristen Barana' ini *kan* bu dari pagi sampai malamnya *kan* pasti ibadah bu, Jadi disitu mulai *eee* tiap hari dengar khotbah, dengar firman Tuhan Itu buat saya *kayak* semakin paham dengan nilai-nilai Kristiani bu, Semakin *kayak eee* semakin berubah ke jalan yang baik.

**Pewawancara:** Oke, bagaimana cara kamu menerapkan nilai-nilai Kristiani itu?

**Informan 9:** *emmm dariiii, kalau* saya bu, lebih dimulai dari di kamar Ibu, *Kalau* misalnya ada apa-apa itu harus jujur *tanya* kakak kamarnya, Ibu Kalau ada masalah itu harus terbuka dengan kakak kamarnya bu dengan tekam-tekam Selain itu, *ee* pertanyaan berikutnya kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani kamu?

**Informan 9:** *eee* Ibadah tiap pagi sampai malamnya

**Pewawancara:** Ibadah?

**Informan 9:** Iya, Ibu

**Pewawancara:** Lalu pertanyaan berikutnya Siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membentuk karakter Kristiani?

**Informan 9:** *eee Kalau* paling berperan itu bu, Guru sama pamong asrama

**Pewawancara:** *Nah* Bagaimana caranya Guru dan pamong membentuk karakter Kristiani kamu?

**Informan 9:** ya Kalau misalnya kita ada buat sesuatu Ibu, pasti ditegur bilang kamu harus begini Kalau di sini, Ibu, yang paling di utamakan itu lima S (5 S) Salam, Sapa, Senyum, sopan Santun ibu Jadi harus ditekankan yang itu Ibu

**Pewawancara:** Lalu pertanyaan berikutnya Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman Guru dan *eee* Pengelola Asrama? Apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 9:** kalo *ee* hubungannya itu ya lumayan dekat, Ibu Sama teman-teman, sama Guru-guru yang mengajar di kelas masuk di kelas saya Ibu, Sama Pengelola Asrama juga, pamong asrama juga bu. Kalau nilai-nilai tertentu itu ya mungkin saling menghormati, saling menyapa Ibu, Saling menyapa satu sama lain.

**Pewawancara:** Saling membantu?

**Informan 9:** Iya, saling membantu juga ibu

**Pewawancara:** Oke Lalu pertanyaan berikutnya Apakah kamu merasa ada perubahan *eee* pada diri kamu sejak mengikuti program *boarding school* ini? Sejak masuk di SMA Barana' ini?

**Informan 9:** Kalau saya jujur iya ada ibu,

**Pewawancara:** Apa saja perubahannya?

**Informan 9:** *eee kayak* Mungkin *kayak* kalau misalnya lihat orang yang lebih tua Ibu, Biasa refleks menyapa Ibu. *Kek* selamat pagi Pak, selamat pagi bu, kemudian di luar sekolah juga

Karena kebiasaan?

**Informan 9:** Iya, Ibu, kebiasaan dari sini

**Pewawancara:** Lalu *ee* apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di Asrama? Dan bagaimana cara kamu mengatasinya?

**Informan 9:** Kalau dari dulu bu, tantangan terbesar saya itu *Homesick* Ibu. *Homesick, kayak* kangen rumah Ibu, Karena dari kelas dari TK sampai SMP itu kan di rumah bu, Baru tiba-tiba dipisah langsung sama orang tua. *eee* Itu cara

saya mengatasinya bu, *Kayak* cari *eee* perbanyak kegiatan-kegiatan positif, Ibu *Kayak* ikut ekstrakurikuler atau ikut Atau kumpul-kumpul *sama* teman bu.

**Pewawancara:** Tidak ada, *Ji kayak* Misalnya, *kayak* ada godaan dari teman sebaya?

**Informan 9:** Kalau

**Pewawancara:** maksudnya Fokus belajar, tapi ada teman yang

**Informan 9:** Oh, *kalau* itu biasa bu, Banyak, Ibu

**Pewawancara:** kesulitan beradaptasi tidak?

**Informan 9:** kesulitan beradaptasi, *eee* tidak *ji* karena saya orangnya *lumayan* bisa beradaptasi

**Pewawancara:** lalu terakhir, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 9:** itu bisa dari teman biasa ibu, kalau misalnya *kayak ee* bisa *ee* dari bicara yang tidak sama ibu, atau gosip orang bu

**Pewawancara:** itu tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi?

**Informan 9:** iya ibu

**Pewawancara:** terus bagaimana cara kamu mengatasi?

**Informan 9:** itu *kayak dibilangkan* dihindari ibu, *kek begitu ku* hindari bu

**Pewawancara:** oke, mungkin sekian saja kiranya pertanyaannya terima kasih untuk waktunya ya kiranya

**Informan 9:** iya ibu

## Transkrip wawancara Informan 10 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Yehezkiel

Usia : 16 Tahun

Jenis kelamin : laki-laki

**Pewawancara:** Oke, selamat pagi menjelang siang. Boleh saya minta waktunya untuk wawancara?

**Informan 10:** Boleh.

**Pewawancara:** Boleh saya tau *ee* namanya siapa?

**Informan 10:** Yehezkiel.

**Pewawancara:** Yehezkiel. Umurnya berapa Yehezkiel?

**Informan 10:** 16 tahun.

**Pewawancara:** 16 tahun. Kelas 11 ya? Iya. Oke, langsung saja pertanyaan pertama. Bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama dan apa hal yang paling terkesan bagi kamu?

**Informan 10:** Pengalaman saya di asrama selama tinggal di asrama yah baik-baik saja. *Baru* hal yang paling berkesan itu *ee* kita saling berbagi cerita dengan teman-teman, lebih dekat dengan teman-teman, menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman-teman.

**Pewawancara:** Oke, terima kasih. Pertanyaan kedua, apa arti karakter Kristian yang menurut kamu?

**Informan 10:** Menurut saya karakter Kristian itu adalah seseorang yang punya karakter yang seturut dengan perintah Tuhan. Jadi, *eee* gitu.

**Pewawancara:** Seturut dengan perintah Tuhan seperti apa contohnya?

**Informan 10:** Seperti berbagi atau jujur, itu kak.

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, apakah sistem *boarding school* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai kristiani? Dan bagaimana caranya?

**Informan 10:** Oke, menurut saya *boarding School* ini membantu saya memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristian, karena kita diajarkan untuk selalu wajib beribadah pada pagi dan malam hari. Baru kita juga diajarkan bagaimana caranya jujur. Jujur, *kalau* misalnya *eee* barang yang teman hilang, baru kita bagaimana caranya, *kalau* misalnya *ndak* salah ya, *ee* kalau *memang* misalnya *memang* salah ya di akui. Baru itu saja kak.

**Pewawancara:** Contoh kejujuran seperti apa misalnya? Saat ulangan

**Informan 10:** Ya, saat ulangan tidak menyontek, begitu.

**Pewawancara:** Jadi, salah satu contoh kejujuran ya. Lalu, kedua, kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter Kristian?

**Informan 10:** Menurut saya itu ibadah setiap pagi dan malam hari, karena kita *eee* diajarkan untuk membaca Alkitab dan juga selalu diberikan khotbah yang beda-beda setiap pagi dan malamnya. Jadi, nilai-nilai jadi nilai-nilai Kristiani yang kita dapatkan itu lebih banyak kak.

**Pewawancara:** melalui ibadah ya? Selain ibadah, apalagi yang bisa membentuk karakter kristiani kamu?

**Informan 10:** *Emmm* Selain ibadah ya, itu *mi* jujur *tadi* *kalau* ulangan.

**Pewawancara:** Lalu, siapa saja yang paling berperan dalam membimbing dan *ee* membentuk karakter kristiani kamu?

**Informan 10:** Menurut saya pengelola asrama kak, *kalau* karena kalau misalnya, contoh tadi ibadah, kalau *ndak* datang ibadah, *ee eee* kita mungkin diberikan sanksi, atau tidak *kalau* tidak *bawa* alkitab, karena diwajibkan bawa Alkitab itu, *eee* jika kita tidak membawanya, nanti *dikasih* sanksi kak.

**Pewawancara:** Okey, Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman, guru dan pengelola asrama? Apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 10:** Ya, salah satunya itu menghormati, Kak. Setiap kita bertemu seseorang, mau adik-adik kelas, guru, kakak kelas, kita selalu menyapa. *Ee begitu kak*

**Pewawancara:** Berarti yang paling ditekankan itu saling *eee menyaa ee* menghormati, saling menghargai satu sama lain. Lalu pertanyaan berikutnya, apakah kamu merasa ada perubahan pada diri kamu sejak mengikuti program *Boarding School* ini? Jika ya, apa saja perubahan tersebut?

**Informan 10:** Oke, selama saya dalam *Boarding School*, saya mengalami perubahan. Itu di bidang akademik yang dulunya saya malas-malas, sekarang saya bisa lebih rajin lagi dan mempertimbangkan *kalau* misalnya kita itu harus membantu orang tua, jadi *eee* ada perubahan di situ yang harus ditanggung.

**Pewawancara:** Okeyy. Pertanyaan berikutnya, apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama dan bagaimana cara kamu mengatasi?

**Informan 10:** Oke, i kalau itu tentang *friendship*, Kak. Jadi kalau misalnya di asrama, seperti yang kita tahu, kita ketemu dengan orang ini-ini. Itu saja, baru bagaimana cara kita untuk memilih pertemanan yang lebih bagus. Itu menjadi tantangan, karena kalau misalnya kita berteman dengan orang, baru tiba-tiba merasa *eee* merasa *toxic ki* dengan teman *ta* kak, bagaimana mi tantangan itu bagaimana caranya itu berpisah lagi dengan mereka. Nanti karena ketemu terus *ki* di sekolah *to* baru mungkin di *judge ki* atau yang lain-lain, ya itu resikonya.

**Pewawancara:** Lalu apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani ini di asrama?

**Informan 10:** Eee tantangannya...

**Pewawancara:** Misalnya menerapkan kasih, kesabaran, kejujuran, apa kesulitan yang kamu hadapi?

**Informan 10:** menerapkan kejujuran *sih* kak, karena biasanya ada teman yang nyontek, tapi kita *kayak... eee Kalo* misalnya ada teman tak menyontek, beberapa teman itu jarang jujur dan melaporkannya, jadi mereka terbiasa menyontek.

Makanya *eee* itu menjadi karakter mereka kak. Baru cara mengatasinya kita harus jujur, melaporkannya ke guru, walaupun nanti kita di *anu* kak di...begitu

**Pewawancara:** *Okay* mungkin itu saja pertanyaannya Yehezkiel, terima kasih banyak untuk waktunya. Terima kasih

**Informan 10:** *Yahh.*

### Transkrip wawancara Informan 11 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal : 2 Juni 2025

#### Data diri informan

Nama : Christiano

Usia : 17 Tahun

Jenis kelamin :laki-laki

**Pewawancara:** selamat siang. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

**Informan 11:** Bisa.

**Pewawancara:** Boleh saya tahu namanya siapa?

**Informan 11:***eh* christiano.

**Pewawancara:** Berapa umurnya?

**Informan 11:** 17 tahun.

**Pewawancara:** Kelas 11 ya?

**Informan 11:** Iya, kelas 11.

**Pewawancara:** Oke, langsung saja christiano. Pertanyaan pertama, bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? Dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 11:** *eh* Pengalaman saya tinggal di asrama itu sangat menyenangkan. Karena di asrama saya bisa kumpul sama teman-teman. *Ehh* Terus punya waktu tersendiri untuk *ee* kerjasama. Mungkin dalam akademik, atau dalam kegiatan sehari-hari. *Kalau* Hal yang paling berkesan itu, selama di asrama, *ee* kalau

misalnya ada kegiatan dari sekolah, terus seruh semuanya diajak buat bekerja. Itu yang paling berkesan menurut saya.

**Pewawancara:** Dapat bekerja sama ya?

**Informan 11:** iya

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, apa arti karakter Kristiani menurut kamu?

**Informan 11:** Menurut saya karakter Kristiani itu *ee* suatu sikap-sikap yang dikembangkan oleh seseorang, yang didasarkan sama Akitab yang tertulis, dan terus *ee* sikap-sikap yang Yesus tunjukkan untuk di teladani.

**Pewawancara:** Contohnya?

**Informan 11:** Contohnya *misal* tidak membedakan *eh* sesama kita.

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, apakah sistem *boarding school* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani?

**Informan 11:** *eh*

**Pewawancara:** *Eh* dan *kayak* iya *eh* Bagaimana caranya kamu menerapkan nilai-nilai Kristiani ini?

**Informan 11:** Jadi kan sistem *boarding school* itu *ehh* kita di lingkungan asrama, kita terpisah dari dunia luar. Jadi untuk penarapannya *ehh* menjadi lebih gampang,

**Pewawancara:** contohnya ?

**Informan 11:** contohnya *kalau* misalnya kita mau ada masalah, *kan* biasanya orang-orang luar itu harus menunggu waktu buat memaafkan misalnya. *Kalau* di asrama, karena kita dasarnya sudah seperti keluarga jadi lebih gampang.

**Pewawancara:** Pengampuan yah?

**Informan 11:** Iya.

**Pewawancara:** Oke, pertanyaan berikutnya, kegiatan apa saja yang menurut kamu paling berkesan dan paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani?

**Informan 11:** Jadi di sekolah ada program namanya KTB atau kelompok tumbuh bersama. Jadi di situ kami *eee* pertama ibadah dulu, terus sharing-sharing bagaimana kehidupan di asrama, terus nanti dari kegiatan itu akan dikasih saran, selanjutnya mau dikembangkan bagaimana.

**Pewawancara:** Lalu *emm* Siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu, membentuk karakter Kristiani?

**Informan 11:** *Kalau* yang paling membimbing itu, *ehh* menurut saya *ehh* guru. Terus selain guru juga ada pendukung yang ikut teman-teman. Jadi kalau misalnya *temanta* tidak mendukung juga bagaimana menerapkan nilai-nilai Kristiani, kita tidak bisa juga ikut menerapkan.

**Pewawancara:** pengaruh dari teman juga ya?

**Informan 11:** Iya.

**Pewawancara:** terus bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman, guru dan pengelola asrama? Apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**Informan 11:** *ehh* Ada. *Kalau* misalnya kita sama guru-guru atau sama kakak kelas, biasanya kita saling menghormati, saling menyapa satu sama lain. *Kalau* untuk *ee* semua orang itu biasanya saling membantu, Misalnya ada teman kita yang kesusahan dibantu. Misalnya kalau di akademiknya, ada yang kurang kita bantu supaya bisa dia naikkan nilai-nilai akademiknya sedikit.

**Pewawancara:** Terima kasih. Pertanyaan berikutnya, apakah kamu merasa ada perubahan dalam diri kamu sejak mengikuti program *boarding School* ini?

**Informan 11:** Ada.

**Pewawancara:** Apa saja perubahannya?

**Informan 11:** *ehh* Jadi sebelum masuk di sini, saya itu orangnya agak malas untuk kerja-kerja tugas-tugas sehari-hari, semenjak masuk disini karena sering ditekankan untuk *ehh* melakukan kegiatan sehari-hari yang biasa saya jarang lakukan di rumah, jadi akhirnya sudah terbiasa, jadi *ee* bisa bertambah lagi.

**Pewawancara:** *Eh* Pertanyaan berikutnya, apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama? Dan bagaimana cara kamu mengatasi ini?

**Informan 11:** *eh kalau* Tantangan terbesarnya itu *eh lingkungan pertemanannya*, jadi di asrama kalau misalnya ada teman-teman yang ajak buat bikin sesuatu yang melanggar aturan itu, *eh* itu menjadi sulit, sulit dipikirkan karena konsekuensinya juga agak besar baru saya itu *orangnya* paling tidak suka *kalau di* misalnya di *ajak-ajak* untuk terlibat dalam masalah. terus cara saya *atasinya* itu saya tidak ikuti kata-kata mereka saya lebih pilih untuk diam saja.

**Pewawancara:** Oke bagus, Pertanyaan terakhir, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 11:** Tantangan atau kesulitannya

**Pewawancara:** Menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 11:** *eh Itu sih*, lingkungan *pertemanannya*, kalau misalnya teman-temannya tidak bisa diajak kerjasama pasti penerapan nilai-nilai kristiani itu susah.

**Pewawancara:** Oke, terima kasih Cristiano untuk waktunya Silahkan melanjutkan aktivitas, terima kasih banyak

### **Transkrip wawancara Informan 12 (siswa)**

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :2 Juni 2025

#### **Data diri informan**

Nama : Reynaldo Michael

Usia : 15 Tahun

Jenis kelamin : laki-laki

**Pewawancara:** *ee* selamat sore

**Informan 12:** sore

**Pewawancara:** Boleh saya minta waktunya sebentar untuk wawancara

**Informan 12:** Boleh

**Pewawancara:** Boleh saya tau namanya siapa?

**Informan 12:** Reynaldo Mikael, reynaldo

**Pewawancara:** reynaldo

**Informan 12:** iya reynaldo mikael

**Pewawancara:** Umurnya berapa?

**Informan 12:** 15

**Pewawancara:** 15 tahun, Oke saya langsung saja ya pertanyaan pertama Bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? Dan apa hal yang paling terkesan dalam hidup kamu?

**Informan 12:** Pengalaman tinggal di asrama itu tidak enak. Ada enaknya ada tidaknya Tinggal di asrama itu juga harus memiliki mental yang kuat Dan harus belajar hidup mandiri Kita juga diajarkan untuk tidak membedakan-bedakan teman Karena di asrama kita hidup secara berdampingan Dan beraneka ragam suku dan ras. Kesan pertama saya itu Ternyata hidup dia asrama itu tidak seburuk yang kita dengar Walaupun di asrama banyak aturan Tanpa kita sadari itu *daaa* itu membentuk kepribadian kita Pada saat kepribadian kita lebih baik Pada saat kita keluar dari tempat ini Atau pergi merantau Mungkin kita tidak kaget lagi dengan aturan yang ada dan bisa hidup lebih mandiri

**Pewawancara:** Oke terima kasih Pertanyaan kedua Apa arti karakter Kristiani menurut kamu?

**Informan 12:** Menurut saya karakter Kristiani adalah perilaku Dan sikap yang diajarkan Tuhan Kepada orang Kristiani yang lebih baik dan benar Itu juga tercantum dalam Alkitab Seperti jujur.

**Pewawancara:** Oke, Terima kasih pertanyaan ketiga *emm* Apakah sistem *boarding school* membantu kamu Memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani?

**Informan 12:** Ya karena seperti manusia Kristiani Kita bisa menerapkan satu hukum taurat yang paling penting Yaitu kasih Yang mengajarkan kita saling mengasihi Sesama teman, satu asrama Dan pengampunan ketika Kita lagi jalan terus di senggol teman Ada baiknya kita memaafkannya. Nilai kejujuran juga

sangat penting Karena di asrama Ataupun dalam kamar itu harus saling percaya Dan tidak mengambil barang orang lain Tanpa memintanya

**Pewawancara:** Oke, Terima kasih Pertanyaan berikutnya Kegiatan apa saja yang menurut kamu Paling membantu dalam membentuk karakter Kristiani?

**Informan 12:** *emm* Kegiatan beribadah Di sekolah. Di sekolah kristen itu Contohnya di sekolah Barana' Itu sangat bagus dan baik Contohnya ibadah pagi Sebelum belajar Ibadah malam sesudah belajar dan Sesudah belajar malam Dan ibadah di kamar sebelum tidur

**Pewawancara:** Oke, Terima kasih *eee* Menurut kamu Siapa saja yang paling berperan Dalam membimbing kamu membentuk karakter Kristiani?

**Informan 12:** *eee* Pengolah asrama Karena mereka memiliki tanggung jawab Untuk menertibkan Semua siswa Wajib ikut beribadah

**Pewawancara:** Pertanyaan berikutnya Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman Guru dan pengolah asrama Apakah ada nilai-nilai tertentu Yang sering ditekankan dalam interaksi Sehari-hari

**Informan 12:** ada, Contohnya menyapa kakak kelas Dengan berkata bicara Selamat pagi Kak, Selamat siang, Selamat malam, Sangat mewakili karakter kristiani yaitu menghormati orang yang lebih tua daripada kita

**Pewawancara:** Terima kasih, pertanyaan berikutnya apakah Kamu merasa ada perubahan pada diri kamu Sejak mengikuti program *boarding school* ini?

**Informan 12:** Ada Contohnya itu, Lebih rajin, mandiri, Bisa kontrol diri dan Yang utama itu Lebih disiplin waktu

**Pewawancara:** Oke terimakasih, *nah* pertanyaan berikutnya Apa tantangan terbesar Yang kamu hadapi selama tinggal di asrama Dan bagaimana cara kamu mengatasinya?

**Informan 12:** Ada seperti iri hati Terhadap teman yang mungkin memiliki uang lebih sedikit banyak Daripada kita dan tapi dari situ kita bisa belajar bersyukur dan tidak *mengam* mengingini barang orang yang orang lain dan mencuri barang yang pengeng kita punya

**Pewawancara:** *eee* Pertanyaan terakhir Apa tantangan atau kesulitan Yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani Di asrama?

**Informan 12:** Menerapkan salam awal-awal itu Mungkin membuat saya lebih Capek Buat *ngomong* terus Lebih *kek* ditekan, Tapi Saya juga dulu sempat berpikir gunanya apa untuk sapa-sapa tapi setelah saya pikir lagi dengan baik saya merasakan bahwa memberi salam adalah salah satu bagian dari iman

**Pewawancara:** terima kasih banyak Reynaldo

**Informan 12:** Reynaldo bu

**Pewawancara:** Reynaldo, *oh* maaf *ya*, terima kasih Reynaldo untuk waktunya silahkan melanjutkan aktivitas terima kasih.

## Transkrip wawancara Informan 13 (siswa)

Pewawancara : Leis Pasae

Tanggal :2 Juni 2025

### Data diri informan

Nama : Pesakh Santoso Hans Ritta

Usia : 16 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

**Pewawancara:** Selamat sore

**Informan 13:** sore kak

**Pewawancara:** Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

**Informan 13:** siap bisa kak

**Pewawancara:** Ee boleh saya tahu namanya siapa?

**Informan 13:** Nama saya Pesakh Santoso Hans Ritta

**Pewawancara:** Ee Umurnya berapa?

**Informan 13:** Umur saya 16 kak

**Pewawancara:** 16 tahun?

**Informan 13:** ya 16 tahun

**Pewawancara:** Kelas 10 ya?

**Informan 13:** 10 kak

**Pewawancara:** Oke Pertanyaan, langsung saja pertanyaan pertama *eee* Bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**Informan 13:** Jadi, pengalaman saya selama saya bersekolah di SMA Barana' itu kak sangat berkesan Karena saya menemukan hal-hal baru yang berdampak bagi diri saya Yang dimana itu sangat berguna bagi kehidupan saya Karena dulu saya adalah orang yang *mageran* malas ke gereja, malas berdoa, malas membaca Alkitab. Sekarang saya sudah lebih dekat dengan Tuhan Karena saya mulai

sadar Saya juga sudah menerapkan sembilan buah roh karena pertolongan Tuhan

**Pewawancara:** Oke, terima kasih Pertanyaan kedua Apa arti karakter kristiani menurut kamu?

**Informan 13:** Jadi, perilaku kristen menurut saya adalah perilaku yang sesuai dengan kehendak Allah dan sudah melekat kepada diri sendiri dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari

**Pewawancara:** Oke, terima kasih pesakh, *eee* Pertanyaan berikutnya Apakah sistem boarding *school* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai kristiani?

**Informan 13:** Ya, karena dengan aturan yang ada Kami diajarkan disiplin Saya juga selalu tahu batasan dalam berperilaku karena ada aturan Dan juga dari kebiasaan sehari-hari yang diterapkan di sini Yang dimana seperti ibadah jam 7 pagi dan 9 malam Membantu saya lebih mendalami nilai-nilai kristiani kak.

**Pewawancara:** Oke terimakasih, *ee* Kegiatan apa yang menurut kamu paling membantu dalam membantu karakter kristiani?

**Informan 13:** Jadi, apa jadi yang paling berpengaruh itu adalah ibadah bersama Karena disini kak sudah ada aturan dari sekolah Memang bahwa kami harus ibadah setiap hari itu Hari sabtu sampai hari senin sampai hari sabtu Kalau pagi jam 7, kalau malam ,selesai belajar malam jam 9 Terus itu juga sangat membantu bagi diri saya kak Karena ini juga bisa membantu saya lebih dekat dengan Tuhan *Nah*, ada juga itu kegiatan KTB, kak Itu kegiatan Tumbuh Bersama yang diadakan Se-warga kelas Jadi, itu juga sangat membantu kami Sama saja *kayak* ibadah, *cuman* dia lebih melengkapkan kepada teman-teman sekelas Kami saling bercerita dan berdiskusi diri kami itu saja kak

**Pewawancara:** Oke terima kasih, lalu pertanyaan berikutnya Siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membantu karakter kristiani?

**Informan 13:** *Nah*, jadi yang paling berperan membimbing saya Kalau di Wilayah Sekolah ini kak adalah lingkungan sosial Karena disini ada guru, ada

teman dimana lingkungannya sangat baik itu karena kami tinggal 24 jam bersama-sama, kak Terus, *ee* tidak jarang juga kami terlibat pergesekan akibat karena kebersamaanya kami ini. Mungkin karena terlalu *solid* hingga Bercandanya dianggap kelebihan *Nah*, Itulah yang menjadi apa yang menjadi tantangan bagi kami Bagaimana kami harus berperilaku Harus menyikapi masalah yang kami hadapi kak

**Pewawancara:** Terus, apakah kamu ada merasa perubahan pada diri kamu Sejak mengikuti program *Boarding School*?

**Informan 13:** Ada, kak Karena dulu sayanya, Dulu saya adalah orang yang *mageran* Seperti yang saya *bilang* tadi Saya dulu jarang membaca Alkitab, jarang ke gereja, suka bantah orang tua juga kak Tapi karena kebiasaan disini Dan karena ibadah Saya sudah bisa memahami bagaimana Karakter kristiani itu Bagaimana saya harus berperilaku Bagaimana saya harus menyikapi masalah Ketika ada masalah yang saya hadapi Bisa membawa perubahan bagi saya, kak

**Pewawancara:** Lalu, tantangan terbesar yang kamu hadapi Selama tinggal di asrama?

**Informan 13:** Jadi kalau tantangan itu, kak Seperti tadi Mungkin karena ada juga yang menahan amarah Dan godaan Karena tidak jarang disini kami terlibat pergesekan Karena kami kan tinggal bersama selama 24 jam Masih sering terlibat pergesekan, kak Terus juga godaan itu Misalnya ada barang teman yang lebih berharga Atau kita melihat barang teman lebih banyak datang ke kita juga iri juga *cuman* di situlah peran Tuhan Yesus bekerja dalam diri saya, saya bisa mengatasinya dengan cara saya selalu bersyukur dan saya juga bagaimana cara saya sabar dan mendoakan. Begitu kak

**Pewawancara:** *Nah* pertanyaan terakhir peshak, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi di dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**Informan 13:** *Nah* jadi mungkin yang paling tantangan itu kak *eee* adalah rasa egois karena masih saya akui kalau diri saya itu kak, saya masih sering di kalahkan oleh egois saya. Misalnya saya ingin membantu orang, tapi saya

gengsi, saya ingin membantu orang, tapi gengsi kak. Itu yang paling, yang paling dalam sehari-hari

**Pewawancara:** Terima kasih banyak untuk waktunya Pesakh,

**Informan 13:** Terima kasih banyak kak

**Pewawancara:** Terima kasih

### **Transkrip Wawancara Informan 14 (Siswa)**

**Pewawancara :** Leis Pasae

**Tanggal :** 2 Juni 2025

#### **Data Diri Informan**

**Nama :** Rafael Ruruk Pasiakan

**Usia :** 16 Tahun

**Jenis Kelamin :** Laki-Laki

**Pewawancara:** oke selamat sore, selamat *sole* haha. oke selamat sore

**Informan 14:** selamat sore kak,

**Pewawancara:** boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

**informan 14:** bisa, kak

**Pewawancara:** oke , boleh saya tahu namanya siapa?

**informan 14:** perkenalkan, nama saya rafael ruruk pasiakan

**Pewawancara:** umur berapa, rafael?

**informan 14:** umur saya 16, kak

**Pewawancara:** 16 tahun *ya*. langsung saja *ya*, pertanyaan pertama bagaimana pengalaman kamu tinggal di asrama? dan apa hal yang paling berkesan bagi kamu?

**informan 14:** *eh* jadi, pengalaman saya selama tinggal di asrama sangat menyenangkan, karena dapat *eh* bersekolah di lingkungan yang baru dan dapat mendapatkan relasi pertemanan yang baik dan juga dapat mendapat banyak pengalaman dengan seperti mengikuti perlombaan yang ada dan mengikuti

kegiatan-kegiatan yang ada di asrama. *ehh* hal yang berkesan bagi saya, saya dapat belajar dengan sungguh-sungguh di tempat ini

**Pewawancara:** terima kasih, pertanyaan kedua apa arti karakter kristiani menurut kamu?

**informan 14:** *eh* menurut saya *eh* karakter kristiani adalah suatu ajaran yang melandaskan kita untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang mencerminkan sifat kristus seperti saling mengasihi, tolong menolong *eh*.

**Pewawancara:** *ee* pertanyaan berikutnya apakah sistem *boarding school* ini membantu kamu memahami dan menerapkan nilai-nilai kristiani?

**informan 14:** *eh* menurut saya *eh* iya, karena *boarding school* ini menuntun kita dan mengajar untuk menerapkan nilai-nilai kristiani seperti kasih, kebaikan dan *ee* cara melakukannya seperti *ee* kita harus saling tolong-menolong ketika berada di asrama dan juga *eh* mengajarkan kita untuk selalu sopan santun ketika bertemu orang yang lebih tua daripada kita

**Pewawancara:** terima kasih pertanyaan berikutnya kegiatan apa saja yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk karakter kristiani?

**informan 14:** *kalau* menurut saya kegiatan yang paling membentuk karakter saya yaitu seperti beribadah setiap pagi dan malam di tempat ini dan juga kami itu setiap hari senin ada program KTB yaitu kelompok tumbuh bersama *eh* yang dipimpin oleh guru atau wali kelasnya lalu ada ibadah kamar yang biasa dilakukan pada malam hari

**Pewawancara:** oke terimakasih, pertanyaan berikutnya siapa saja yang paling berperan dalam membimbing kamu membentuk karakter kristiani ?

**informan 14:** *eh* yang paling berperan yang paling berperan salah satunya pamong di dalam mengingatkan kami untuk menjalankan setiap kegiatan yang ada di asrama seperti ibadah, ibadah kamar maupun kelompok tumbuh bersama

**Pewawancara:** pertanyaan berikutnya rafael bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman guru dan pengelola asrama? apakah ada nilai-nilai tertentu yang sering ditekankan dalam interaksi sehari-hari?

**informan 14:** *eh* hubungan saya sangat baik *eh* karena saya menerapkan 5S yaitu *eh* sopan, santun, salam *eeh* sapa dan *ee* senyum. *Eh* itu yang mengingatkan saya untuk selalu menghormati orang yang lebih tua dan selalu menolong tolong-menolong membantu dan mendukung

**Pewawancara:** oke terima kasih ,*ehh* pertanyaan selanjutnya apakah kamu merasa ada perubahan pada diri kamu sejak mengikuti program *boarding school* ini?

**informan 14:** *ya eh* selama program *boarding school* ini saya ikuti sangat mengubah kehidupan saya yang sejak dulu sebelum masuk di sekolah ini saya sangat malas di dalam beribadah dan juga di dan juga seperti menyapa dan menghormati yang lebih tua seperti juga di dalam hal kesabaran saya banyak menghadapi masalah yang membuat mental saya terbentuk di tempat ini,

**Pewawancara:** terus pertanyaan berikutnya apa tantangan terbesar yang kamu hadapi selama tinggal di asrama? dan bagaimana cara kamu membangun ke sini?

**informan 14:** menurut saya tantangan terbesar yang saya hadapi adalah *eh* mendapatkan *eh* orang yang tidak cocok dengan saya yang mungkin memiliki masalah tertentu yang membuat *ee* saya tidak bisa bersama bersama dengan mereka dan juga mendapat banyak godaan, tekanan dan kesulitan untuk beradaptasi ketika baru masuk ke tempat ini

**Pewawancara:** terima kasih pertanyaan yang terakhir Rafael, apa tantangan atau kesulitan yang kamu hadapi dalam menerapkan nilai-nilai kristiani di asrama?

**informan 14:** *eh* dalam menerapkan nilai kristiani seperti *eh* kurangnya rasa saling menyapa dan tolong menolong karena saya waktu sebelum masuk disini, saya belum diajarkan di sekolah saya untuk saling tolong-menolong dan menghormati orang yang lebih tua dan ketika saya masuk ke tempat ini, saya dapat mempelajari hal itu dan menerapkannya.

**Pewawancara:** oke, terima kasih banyak rafael untuk waktunya. *eh* silahkan melanjutkan aktivitas. terima kasih banyak ya.

**informan 14:** ya, terima kasih kak

## LAMPIRAN OBSERVASI

**Catatan Observasi, No.1**

**Tanggal: 30 Mei**

**Waktu: 06.00**

**Lokasi: SMA Kristen Barana', Toraja Utara**

**Deskripsi:**

Pada tanggal 30 Mei 2025, observasi dilakukan di lingkungan sekolah SMA Kristen Barana'. Rutinitas harian dimulai dengan siswa membereskan kamar masing-masing dan mempersiapkan diri untuk ibadah pagi. Tepat pukul 07.00 WITA, seluruh siswa berkumpul di Aula sekolah untuk mengikuti ibadah pagi bersama guru dan staf. Penulis mengamati interaksi yang baik antara sesama siswa, guru, kepala sekolah, petugas kebersihan, dan seluruh warga sekolah yang menunjukkan sikap saling menyapa dan memberikan senyuman satu sama lain. Siswa hadir dengan mengenakan seragam yang rapi. Ibadah dipimpin oleh seorang siswa yang telah ditugaskan, dan seluruh siswa tampak fokus serta memuji Tuhan dengan penuh sukacita. Setiap siswa diwajibkan membawa Alkitab masing-masing. Setelah ibadah, seorang guru yang telah dijadwalkan memberikan arahan, motivasi, serta menyampaikan informasi penting terkait kegiatan sekolah. Usai penyampaian, siswa keluar dari aula secara beraturan dan menuju ruang belajar untuk bersiap mengikuti ujian semester.

**Refleksi :**

Pembiasaan ibadah dan kegiatan rohani yang dilakukan setiap pagi di SMA Kristen Barana' menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Rutinitas ibadah yang terintegrasi dalam aktivitas harian tidak hanya memperkuat nilai-nilai Kristiani, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada sesama. Keterlibatan aktif siswa dalam memimpin ibadah menunjukkan adanya pelatihan kepemimpinan dan kepercayaan diri yang tumbuh melalui pengalaman nyata. Interaksi hangat dan penuh penghargaan antar warga sekolah mencerminkan suasana yang harmonis dan nilai-nilai Kristiani yang hidup dalam keseharian sekolah. Sikap saling menyapa dan tersenyum menunjukkan adanya rasa saling menghargai dan kebersamaan yang kuat. Kedisiplinan siswa dalam berpakaian rapi dan membawa Alkitab menunjukkan keseriusan mereka dalam menjalani pembinaan karakter. Arahan dan motivasi dari guru setelah ibadah menjadi momen penting untuk membangun semangat dan kesiapan siswa menghadapi ujian. Secara keseluruhan, pembiasaan ibadah yang konsisten seperti ini sangat penting untuk terus dipertahankan dan dimaknai, agar tidak sekadar menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar membentuk karakter, sikap, dan perilaku siswa sesuai ajaran Kristiani.

## **Catatan Observasi, No.2**

**Tanggal: 1 Juni 2025**

**Waktu: 19.00- 21.30**

**Lokasi: SMAS Kristen Barana', Toraja Utara**

### **Deskripsi:**

Tanggal 1 Juni 2025, pada malam hari jadwal belajar malam di SMA Kristen Barana' dimulai pukul 19.00 WITA. Namun, masih terlihat beberapa siswa yang berlalu-lalang untuk mengisi tumbler, ke toilet, atau berbincang dengan temannya. Belajar malam diawasi oleh guru yang telah dijadwalkan, meskipun ada beberapa guru yang datang tidak tepat waktu, misalnya ada yang baru hadir pukul 19.09. Setelah guru pendamping tiba, siswa mulai duduk di tempat masing-masing dan fokus belajar.

Belajar malam dilakukan secara mandiri, dibagi dalam beberapa kelompok sesuai tingkatan kelas, dengan pemisahan antara siswa putra dan putri. Setiap kelompok diawasi oleh guru yang bertugas. Selama belajar malam, siswa tampak saling membantu ketika ada teman yang kesulitan memahami materi. Guru pengawas tidak hanya mengawasi, tetapi juga aktif membantu dan memberikan penjelasan kepada siswa yang membutuhkan.

Setelah belajar malam selesai pukul 20.50 WITA, siswa membereskan peralatan belajar seperti buku, tablet, dan laptop, lalu menyimpannya di tas masing-masing. Pukul 21.00 WITA, kegiatan dilanjutkan dengan ibadah malam. Seluruh kelompok belajar berkumpul di tempat masing-masing untuk beribadah;

siswa putri di ruang makan dan siswa putra di aula, di bawah pengawasan guru yang bertugas malam itu. Ibadah malam dipimpin oleh siswa yang telah ditugaskan. Sebagian siswa masih fokus beribadah, namun ada juga yang kurang fokus karena mengantuk dan kelelahan. Setelah ibadah, salah satu guru memberikan pengumuman terkait kegiatan sekolah dan memberikan motivasi kepada siswa. Usai penyampaian, siswa meninggalkan ruang ibadah dan kembali ke kamar masing-masing. Beberapa siswa melanjutkan dengan saat teduh, sesuai jadwal yang telah disepakati di kamar mereka.

**Refleksi :**

Pelaksanaan belajar malam yang terstruktur dan diawasi guru menunjukkan adanya pembiasaan disiplin dan tanggung jawab di lingkungan asrama. Keterlambatan sebagian guru dalam mengawasi belajar malam menjadi catatan penting untuk perbaikan ke depannya, agar kedisiplinan juga tercermin dari para pendidik. Interaksi positif antar siswa, seperti saling membantu memahami materi, memperlihatkan adanya budaya gotong royong dan kepedulian yang kuat. Pembagian kelompok belajar berdasarkan kelas dan pemisahan putra-putri sudah berjalan baik, namun perlu pengawasan lebih agar waktu belajar malam dapat dimanfaatkan secara maksimal sejak awal. Keterlibatan guru dalam membantu siswa belajar sangat membantu pemahaman materi, sekaligus mempererat hubungan antara guru dan siswa.

Ibadah malam setelah kegiatan belajar merupakan bagian penting yang tidak hanya menutup hari dengan damai, tetapi juga membentuk karakter spiritual siswa secara konsisten. Pembiasaan ibadah ini menjadi pilar utama dalam pembentukan karakter Kristiani, karena mengajarkan kedekatan dengan Tuhan di tengah padatnya aktivitas harian. Meski ada tantangan seperti kelelahan siswa yang memengaruhi fokus saat ibadah, hal ini menjadi pengingat perlunya pengaturan jadwal dan energi yang lebih baik. Kehadiran guru yang memberikan motivasi setelah ibadah turut menambah nilai spiritual dan semangat siswa. Selain itu, kebiasaan melakukan saat teduh di kamar menjadi praktik reflektif yang memperkuat pembentukan iman pribadi secara mendalam.

Secara keseluruhan, rutinitas malam di asrama sudah menunjukkan arah positif dalam mendidik siswa untuk hidup tertib, peduli, dan memiliki relasi yang sehat dengan sesama maupun Tuhan. Namun, beberapa aspek seperti manajemen waktu dan energi perlu ditingkatkan agar setiap kegiatan terutama ibadah dapat dijalani dengan lebih maksimal dan bermakna.

### **Catatan Observasi, No.3**

**Tanggal: 1 Juni 2025**

**Waktu: 08.00**

**Lokasi: SMAS Kristen Barana', Toraja Utara**

#### **Deskripsi:**

Pada tanggal 1 Juni 2025, pukul 08.00 WITA, penulis melakukan observasi di lingkungan sekolah SMA Kristen Barana'. Kondisi fisik asrama dan sekolah terlihat bersih dan tertata rapi. Petugas kebersihan tampak sedang membersihkan dedaunan yang gugur dan membuangnya ke tempat sampah. Di beberapa area strategis, terdapat tulisan ayat-ayat Alkitab yang dipasang sebagai pengingat nilai-nilai Kristiani bagi para siswa.

#### **Refleksi :**

Kebersihan dan keteraturan lingkungan fisik sekolah dan asrama menunjukkan perhatian yang serius terhadap pembentukan suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan pembinaan karakter. Kehadiran ayat-ayat Alkitab yang tersebar di area strategis tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat terus-menerus bagi siswa untuk menghayati nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung terciptanya budaya sekolah yang berlandaskan iman dan disiplin. Upaya menjaga kebersihan yang konsisten juga mencerminkan nilai tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan yang perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan

## **Catatan Observasi, No.4**

**Tanggal: 2 Juni 2025**

**Waktu: pukul 07.00**

**Lokasi: SMAS Kristen Barana', Toraja Utara**

### **Deskripsi:**

Pada tanggal 2 Juni 2025, observasi dilakukan untuk memantau interaksi guru dan staf asrama dengan siswa dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Penulis mengamati bahwa baik guru, siswa, seluruh staf, serta pengelola asrama memulai hari dengan menyapa siapapun yang ditemui tanpa membedakan. Mereka juga memberikan teladan melalui kesopanan, disiplin, dan perhatian kepada sesama.

### **Refleksi:**

Pola interaksi yang diamati menunjukkan adanya pembiasaan positif yang kuat di SMA Kristen Barana'. Sikap saling menyapa tanpa membedakan menumbuhkan rasa kebersamaan, penerimaan, dan lingkungan yang inklusif bagi seluruh warga sekolah. Keteladanan yang diberikan oleh guru, staf, dan pengelola asrama melalui kesopanan, disiplin, dan perhatian merupakan faktor krusial dalam pembentukan karakter siswa. Ketika siswa melihat perilaku positif secara konsisten dari orang dewasa di sekitar mereka, hal itu menjadi pembelajaran yang efektif. Lingkungan seperti ini sangat mendukung pengembangan karakter Kristiani, di mana nilai kasih dan respek dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya diajarkan.